

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

OPTIMALISASI PENCATATAN SUHU DAN KELEMBABAN RUANG INSTALASI UJI MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI *INTERNET OF THINGS* DI BIDANG KEMETROLOGIAN DINAS PERDAGANGAN KOTA DUMAI

Disusun oleh:

Nama	**: Puspita Dewi, S.T.**
NIP	**: 199506252025042001**
Jabatan	**: Penera Ahli Pertama**
Instansi	**: Dinas Perdagangan Kota Dumai**
Kelas/Kelompok	**: 4**
No. Absen	**: A23.4.37**
Angkatan	**: XXIII**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Optimalisasi Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji melalui Penerapan Teknologi *Internet of Things* di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
NAMA	: Puspita Dewi, S.T.
NIP	: 199506252025042001
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / IIIa
JABATAN	: Penera Ahli Pertama
INSTANSI	: Dinas Perdagangan Kota Dumai
KELAS/KELOMPOK	: 4
NO.ABSEN	: A23.4.37

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 14 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 14 November 2025

Coach,	Penguji,
Liga Oktafia, S.STP, M.Si	**Defrimen, S.Pd, M.Si.**
NIP. 199110072012062001	NIP. 197409022008011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, SS, M.A.P.
NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 14 November 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXIII Tahun 2025

JUDUL	: Optimalisasi Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji melalui Penerapan Teknologi *Internet of Things* di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
NAMA	: Puspita Dewi, S.T.
NIP	: 199506252025042001
PANGKAT/GOL	: Penata Muda / IIIa
JABATAN	: Penera Ahli Pertama
INSTANSI	: Dinas Perdagangan Kota Dumai
KELAS/KELOMPOK	: 4
NO.ABSEN	: A23.4.37

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH,	PESERTA,
Liga Oktafia, S.STP, M.Si	**Puspita Dewi, S.T.**
NIP. 199110072012062001	NIP. 199506252025042001
PENGUJI,	MENTOR,
Defrimen, S.Pd, M.Si.	**Nursal Fitri, S.T.**
NIP. 197409022008011001	NIP. 197809032009031004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan izin, rahmad serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji melalui Penerapan Teknologi *Internet of Things* di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai”. Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini disusun sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya Laporan Pelaksanaan Aktualisasi aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Lembaga Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III
2. Bapak Sarjayadi, SS, M.A.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi
3. Bapak Defrimen, S.Pd, M.Si. selaku Evaluator yang telah memberikan arahan, masukan, serta saran perbaikan demi penyempurnaan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi
4. Ibu Yuniara Simanjorang, S.STP, M.A.P. selaku coach yang telah memberikan dukungan dan bimbingan serta selalu memberikan solusi

yang tepat dalam setiap permasalahan, sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik

5. Bapak Nursal Fitri, S.T. selaku mentor yang selalu memberikan dukungan, masukan, dan arahan sehingga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Bapak Adi Putra, S.T., M.Si. selaku Kepala Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
7. Rekan kerja di Dinas Perdagangan Kota Dumai, khususnya di Bidang Kemetrologian.
8. Seluruh panitia penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XXIII Tahun 2025 Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kemendagri Regional Bukittinggi

Penulis menyadari Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, instansi, dan pihak-pihak terkait.

Dumai, 14 November 2025

Puspita Dewi, S.T.
NIP. 199506252025042001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....ii

KATA PENGANTAR.....iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN.....ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 5

C. Ruang Lingkup 5

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6

A. Profil Instansi..... 6

B. Profil Peserta..... 11

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 12

A. Deskripsi Isu (Belum optimalnya pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian) 12

B. Analisis *Core* Isu..... 16

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu..... 18

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 20

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 20

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi..... 21

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) 41
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 42
E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu 43
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 46
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 47
A. Kesimpulan 47
B. Rekomendasi 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis USG 17

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi..... 20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Peserta 11

Gambar 2 Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji..... 12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1 54

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 62

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 73

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 82

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5 89

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6 99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidang Kemetrologian memiliki peran strategis dalam menjamin kebenaran hasil pengukuran melalui kegiatan tera dan tera ulang alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya (UTTP). Keakuratan hasil pengujian tidak hanya ditentukan oleh kompetensi petugas, tetapi juga oleh kondisi lingkungan ruang instalasi uji, terutama suhu dan kelembaban. Faktor ini berpengaruh langsung terhadap kestabilan standar ukuran metrologi legal, karena sebagian besar peralatan pengujian seperti timbangan, anak timbangan, dan alat ukur volume sangat sensitif terhadap perubahan fisik akibat fluktuasi suhu maupun kelembaban udara.

Peningkatan suhu dapat menyebabkan pemuaian pada logam atau bahan standar sehingga mengubah nilai ukur yang sesungguhnya. Sebaliknya, kelembaban yang tinggi dapat menimbulkan kondensasi atau korosi pada komponen logam, memengaruhi sensitivitas sensor, serta menurunkan akurasi alat ukur. Oleh karena itu, pengendalian suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji menjadi aspek penting untuk menjaga ketertelusuran hasil pengukuran, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2024 tentang Standar Ukuran Metrologi Legal, serta berbagai Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga tentang Syarat Teknis Standar Ukuran

Metrologi Legal (SUML), yaitu Nomor 123 Tahun 2020 mengenai besaran massa, Nomor 124 Tahun 2020 mengenai besaran volume, dan Nomor 22 Tahun 2021 mengenai besaran panjang. Setiap peraturan SUML ini menetapkan batas toleransi pengukuran dan kondisi teknis yang harus dipenuhi, termasuk pengaruh suhu dan kelembaban terhadap alat ukur, standar, dan perlengkapannya, sehingga memastikan hasil tera dan tera ulang tetap akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penera sebagai pejabat fungsional metrologi legal memiliki tanggung jawab besar dalam menjamin setiap hasil pengujian UTTP dilakukan pada kondisi lingkungan yang memenuhi ketentuan teknis. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 32 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Penera dan Angka Kreditnya, tugas Penera meliputi pengelolaan instalasi uji dan peralatan atau perlengkapan standar tera/tera ulang UTTP, pelaksanaan tera dan tera ulang UTTP, pengujian UTTP, serta pengelolaan Cap Tanda Tera. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, kondisi suhu dan kelembaban ruang instalasi uji harus selalu dalam batas toleransi yang dipersyaratkan agar hasil pengujian tetap valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Apabila kondisi lingkungan tidak terkendali, maka hasil peneraan berisiko tidak akurat dan tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini tidak hanya berdampak pada kualitas hasil tera, tetapi juga pada kepercayaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap layanan metrologi legal. Misalnya, alat ukur yang digunakan di pasar, SPBU, atau industri

dapat memberikan hasil pengukuran yang menyimpang, sehingga menimbulkan potensi kerugian ekonomi dan menurunkan kredibilitas instansi pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan metrologi.

Namun, pencatatan suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji pada Bidang Kemetrologian masih dilakukan secara manual oleh petugas. Metode manual memiliki sejumlah kelemahan, antara lain keterbatasan frekuensi pencatatan, potensi kesalahan manusia, serta tidak tersedianya data yang terintegrasi untuk pemantauan dan analisis cepat. Akibatnya, perubahan lingkungan yang signifikan sering terlambat terdeteksi dan tindakan korektif tidak dapat segera dilakukan. Kondisi ini berpotensi menurunkan efisiensi kerja serta mutu hasil pengujian.

Perkembangan teknologi digital, khususnya *Internet of Things* (IoT), menghadirkan solusi modern dalam pemantauan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji secara otomatis dan *real-time*. Sistem ini memungkinkan data dikumpulkan secara terus-menerus, disimpan di *cloud*, dan ditampilkan melalui *dashboard* berbasis web yang dapat diakses kapan saja. Dengan penerapan sistem otomatis ini, Penera dapat melakukan pengawasan lingkungan ruang uji secara lebih efisien, cepat, dan akurat, serta segera mengambil tindakan apabila terjadi penyimpangan dari batas yang ditetapkan.

Inovasi yang berjudul Optimalisasi Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji melalui Penerapan Teknologi *Internet of Things* di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai diharapkan mampu

meningkatkan efektivitas pengelolaan instalasi uji, memperkuat sistem pengendalian mutu, serta menjamin hasil pengujian yang lebih akurat dan andal. Dengan data yang tercatat otomatis dan transparan, proses pengujian UTTP dapat dilaksanakan secara lebih profesional dan akuntabel, mendukung peningkatan mutu pelayanan publik di bidang metrologi legal.

Selain itu, penerapan inovasi ini juga menjadi wujud nyata implementasi nilai dasar ASN BerAKHLAK. Nilai Berorientasi Pelayanan tercermin dalam penyediaan layanan metrologi yang cepat, tepat, dan terpercaya. Akuntabel melalui data pengukuran yang dapat dipertanggungjawabkan serta Kompeten dengan penguasaan teknologi digital dalam pelaksanaan tugas. Kolaborasi dan sinergi antarpegawai menggambarkan nilai Harmonis dan Kolaboratif, sementara adaptasi dari metode manual ke sistem otomatis menunjukkan nilai Adaptif.

Dengan demikian, penerapan sistem pencatatan otomatis berbasis IoT tidak hanya memperkuat pelaksanaan tugas Penera dalam menjaga ketertelusuran standar ukuran dan kestabilan lingkungan ruang instalasi uji, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan metrologi legal kepada masyarakat dengan memastikan setiap hasil tera dan tera ulang dilaksanakan pada kondisi yang terkontrol, akurat, serta sesuai ketentuan teknis yang berlaku.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari laporan aktualisasi ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja melalui penerapan sistem pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji secara otomatis berbasis *Internet of Things* (IoT).
2. Mengimplementasikan nilai dasar ASN BerAKHLAK, Dengan menghadirkan pelayanan yang cepat dan akurat, menyediakan data yang transparan, menguasai teknologi digital, mampu beradaptasi dengan perubahan metode kerja, serta membangun sinergi dan kerjasama antarpegawai.
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pelaku usaha terhadap pelayanan Bidang Kemetrologian melalui inovasi yang mendukung akurasi dan profesionalitas pengujian.

C. Ruang Lingkup

Kegiatan aktualisasi ini dilaksanakan di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai pada masa habituasi, yaitu mulai tanggal 22 September 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025. Pihak yang terlibat meliputi peserta Latsar, mentor, stakeholder terkait, serta rekan kerja di lingkungan Bidang Kemetrologian. Adapun aspek yang dikaji yaitu upaya penerapan teknologi *Internet of Things* (IoT) sebagai solusi *real-time* monitoring suhu dan kelembaban ruang instalasi uji guna mendukung peningkatan mutu pengujian UTTP dan pelayanan metrologi legal di Kota Dumai.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Dinas Perdagangan Kota Dumai

Dinas Perdagangan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dibawah Pemerintah Kota Dumai mempunyai tugas pokok dan fungsi membina sektor ekonomi di Kota Dumai terutama Sektor Perdagangan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan Kota Dumai yang mempunyai strategi berbasis kinerja yang diarahkan untuk mencapai tujuan selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2026, dengan memperhitungkan analisis potensi, baik dari aspek internal maupun eksternal Dinas Perdagangan. Hal ini bertujuan untuk memproyeksikan kondisi kekuatan dan kelemahan serta peluang yang akan mencakup dari Visi dan Misi yang perlu ditetapkan terlebih dahulu.

Dengan adanya penetapan indikator kinerja dapat meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

2. Visi dan Misi Dinas Perdagangan Kota Dumai

a. Visi Dinas Perdagangan Kota Dumai

Mewujudkan pembangunan Perindustrian dan Perdagangan berbasiskan Prinsip Pembangunan berkelanjutan yang produktif, inovatif, kreatif dan berdaya saing.

b. Misi Dinas Perdagangan Kota Dumai

1) Meningkatkan produktifitas, dan daya saing usaha Industri kecil dan menengah dalam rangka percepatan pengembangan dan pertumbuhan daerah.
2) Penguatan struktur industri untuk mewujudkan industri kecil dan menengah yang kuat, mandiri dan berdaya saing.
3) Menciptakan sistem distribusi barang dan jasa yang efisien dan efektif untuk menjamin ketersediaan dan kelancaran arus barang dan jasa.
4) Peningkatan dan pengembangan ekspor.
5) Menjamin terlaksananya tertib ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya pada dunia usaha dalam upaya menjamin perlindungan konsumen.

3. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perdagangan Kota Dumai

a. Tugas Pokok

Dinas Perdagangan Kota Dumai mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan dibidang Perdagangan antara lain sebagai berikut:

1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang Perdagangan.
2) Menyelenggarakan Urusan Pemerintah dan pelayanan di bidang Perdagangan.
3) Penyelenggaraan urusan Pemerintah di bidang Pelayanan Umum di bidang Perdagangan.
4) Membina dan melaksanakan usaha di bidang Perdagangan.
5) Melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perdagangan.
6) Menyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas.
7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok Dinas Perdagangan Kota Dumai memiliki fungsi sebagai berikut :

1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Perdagangan.
2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum.
3) Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi.

4) Pembinaan, pengaturan, dan pemberian izin usaha di bidang Perdagangan.
5) Penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas.
6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsi.

4. Nilai-Nilai Organisasi

a. Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan konsistensi dalam setiap kebijakan maupun pelayanan, sehingga tercipta kepercayaan dari masyarakat dan pelaku usaha.

b. Profesionalisme

Bekerja dengan kompetensi, tanggung jawab, dan dedikasi tinggi sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku, untuk memberikan hasil yang optimal.

c. Pelayanan Prima

Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, dan solutif kepada masyarakat serta pelaku usaha dalam mendukung kegiatan perdagangan.

d. Inovasi

Mengembangkan gagasan dan terobosan baru, termasuk pemanfaatan teknologi digital, untuk mendukung kemudahan layanan dan pengembangan pasar perdagangan.

e. Kolaborasi

Membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak, baik instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat, untuk memperluas jaringan perdagangan.

f. Akuntabilitas

Melaksanakan setiap program dan kegiatan secara terbuka, dapat dipertanggungjawabkan, serta berorientasi pada hasil yang bermanfaat bagi masyarakat.

g. Orientasi Hasil

Fokus pada pencapaian target pembangunan perdagangan, peningkatan

ekspor, dan pertumbuhan ekonomi daerah yang berkelanjutan.

h. Keadilan

Memberikan perlakuan yang adil dan tidak diskriminatif kepada seluruh masyarakat dan pelaku usaha tanpa membedakan latar belakang maupun skala usaha.

B. Profil Peserta

1. Data Personal Peserta



Gambar 1 Foto Peserta

Nama	: Puspita Dewi, S.T.
Agama	: Islam
Tempat/Tanggal Lahir	: Lipatkain / 25 Juni 1995
Jenis Kleamin	: Perempuan
Jabatan	: Penera Ahli Pertama
Pangkat/Gol	: Penata Muda / IIIa
Pendidikan Terakhir	: S1 Teknik Elektro
E-mail	: puspitadew71@gmail.com

2. Tugas Pokok Penera Ahli Pertama

Berdasarkan PermenPANRB Nomor 32 Tahun 2014, Jabatan Fungsional Penera memiliki tugas pokok yakni melakukan peneraan yang meliputi pengelolaan instalasi uji dan peralatan atau perlengkapan standar tera/tera ulang UTTP, pelaksanaan tera dan tera ulang UTTP, pengujian UTTP, dan pengelolaan Cap Tanda Tera.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu (Belum optimalnya pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian)

a) Kondisi



Gambar 2 Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji

Pencatatan suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji pada Bidang Kemetrologian masih dilakukan secara manual oleh petugas. Setiap hari, petugas mengukur dan mencatat hasilnya langsung dari alat ukur ke lembar pencatatan pada waktu pagi dan sore hari. Kegiatan ini menjadi rutinitas harian untuk memastikan kondisi

lingkungan ruang instalasi uji tetap berada dalam batas yang dipersyaratkan. Namun, metode pencatatan manual memiliki keterbatasan karena seluruh proses bergantung pada kehadiran dan ketelitian petugas dalam membaca serta menuliskan hasil pengukuran dengan benar dan konsisten.

Pencatatan manual membuat data hanya tersedia pada waktu tertentu, sehingga fluktuasi suhu dan kelembaban di luar waktu pengukuran tidak dapat terpantau secara menyeluruh. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan informasi saat dibutuhkan data yang menggambarkan kondisi lingkungan secara *real-time*, terutama dalam analisis kestabilan ruang uji. Selain itu, penggunaan media kertas memerlukan waktu tambahan untuk pengumpulan, penyimpanan, dan penelusuran data, serta berisiko rusak atau hilang, sehingga menyulitkan proses evaluasi maupun penilaian kinerja Bidang Kemetrologian.

Dengan demikian, sistem pencatatan suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji masih bersifat konvensional, belum terintegrasi secara digital, dan belum memanfaatkan teknologi otomatis yang mampu merekam serta menampilkan data secara *real-time* dan berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam sistem pencatatan agar pengendalian lingkungan ruang uji dapat dilakukan lebih efisien, akurat, dan berkesinambungan.

b) Dampak yang terjadi jika isu tidak diselesaikan

Apabila permasalahan belum optimalnya pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian tidak segera diatasi, maka proses pengendalian kondisi lingkungan ruang uji akan terus mengalami hambatan. Pencatatan manual yang rawan kesalahan dapat menyebabkan data menjadi tidak akurat, tidak lengkap, atau terlambat tersedia. Kondisi ini berdampak pada ketidakpastian informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengujian alat ukur, sehingga hasil pengujian berisiko tidak akurat karena suhu dan kelembaban memengaruhi kondisi standar ukuran yang dipakai saat proses pengujian.

Lebih jauh, risiko kehilangan atau tercecernya catatan manual akan menyulitkan proses penelusuran data historis ketika diperlukan untuk kepentingan audit, evaluasi, atau pertanggungjawaban kinerja. Jika kondisi ini berlangsung secara berkelanjutan, akuntabilitas instansi dan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pelayanan Bidang Kemetrologian dapat menurun, serta berpotensi menghambat terwujudnya pelayanan publik yang transparan, profesional, dan terpercaya.

c) Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan pada Agenda III yang relevan

Isu belum optimalnya pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian memiliki keterkaitan dengan substansi Mata Pelatihan pada Agenda III, khususnya Manajemen ASN dan Smart ASN. Dari perspektif Manajemen ASN, permasalahan ini menegaskan pentingnya tata kelola administrasi yang akurat, tertib, dan sesuai standar pelayanan publik. Pencatatan data lingkungan uji yang benar merupakan bagian dari manajemen kinerja yang harus dilaksanakan secara profesional, karena sangat berpengaruh terhadap validitas hasil pengujian alat ukur dan kelancaran pelayanan kepada masyarakat. Sementara itu, dalam kerangka Smart ASN, isu ini relevan dengan tuntutan agar aparatur sipil negara mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Penerapan sistem monitoring otomatis suhu dan kelembaban mencerminkan sikap inovatif, adaptif, dan responsif terhadap tantangan kerja, sekaligus menunjukkan kemampuan ASN memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan. Dengan demikian, penyelesaian isu ini tidak hanya memperbaiki pencatatan data, tetapi juga menjadi wujud nyata penerapan substansi Agenda III, yaitu membentuk ASN yang profesional, modern, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

B. Analisis *Core* Isu

Isu “Belum optimalnya pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian” muncul karena adanya sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas proses pencatatan, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sarana pendukung, sehingga perlu diuraikan beberapa faktor penyebab yang berkontribusi terhadap permasalahan tersebut, yaitu:

1. Beban kerja pegawai yang cukup tinggi menyebabkan pencatatan suhu dan kelembaban belum optimal.
2. Pencatatan sering terabaikan pada saat pegawai melakukan tugas pengujian UTTP di luar kantor.
3. Belum ada sistem otomatis dalam pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian.

Untuk mengidentifikasi faktor penyebab isu prioritas, penulis menerapkan metode USG (*Urgency*, *Seriousness*, *Growth*). Metode ini menilai tingkat Urgensi, Keseriusan, dan Perkembangan isu dengan kriteria sebagai berikut:

1. *Urgency* yaitu seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas,dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. *Seriousness* yaitu seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. *Growth* yaitu seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 1 Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis USG

No	Penyebab Isu	U	S	G	Jumlah	Peringkat
1.	Beban kerja pegawai yang cukup tinggi menyebabkan pencatatan suhu dan kelembaban belum optimal.	3	4	4	11	III
2.	Pencatatan sering terabaikan pada saat pegawai melakukan tugas pengujian UTTP di luar kantor	4	4	4	12	II
3.	**Belum ada sistem otomatis dalam pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian**	**5**	**5**	**4**	**14**	**I**

Keterangan:

Angka 1 : Tidak mendesak/tidak serius/tidak cepat memburuk

Angka 2 : Kurang mendesak/ kurang serius/kurang cepat memburuk

Angka 3 : Cukup mendesak/cukup serius/cukup cepat memburuk

Angka 4 : Mendesak/serius/cepat memburuk

Angka 5 : Sangat mendesak/sangat serius/ sangat cepat memburuk

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Berdasarkan analisis penyebab isu menggunakan metode USG, masalah “Belum ada sistem otomatis dalam pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian” memperoleh skor tertinggi, sehingga menjadi masalah dominan dan prioritas utama yang akan diselesaikan dalam Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini.

Gagasan kreatif untuk mengatasi *core* isu ini adalah dengan melakukan “Optimalisasi Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji melalui Penerapan Teknologi *Internet of Things* di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai”. Gagasan ini memiliki keterkaitan erat dengan Manajemen ASN, khususnya dalam aspek pengembangan kompetensi dan peningkatan kinerja pegawai. Melalui penerapan teknologi *Internet of Things* (IoT), ASN dituntut untuk adaptif terhadap perkembangan teknologi, mampu mengintegrasikan inovasi digital dalam pelaksanaan tugas, serta meningkatkan efisiensi dan akurasi data dalam proses kerja. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen ASN yang menekankan profesionalisme, akuntabilitas, dan hasil kerja yang berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

Selain itu, gagasan ini juga mendukung terwujudnya Smart ASN, yaitu aparatur yang berintegritas, nasionalis, profesional, berwawasan global, menguasai teknologi informasi dan bahasa asing, serta memiliki kemampuan kolaboratif dan inovatif. Melalui penerapan sistem monitoring suhu dan kelembaban berbasis IoT, ASN diharapkan mampu menunjukkan

karakter sebagai pembelajar sepanjang hayat, kreatif dalam memecahkan masalah, serta berkontribusi nyata dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern dan berbasis digital.

Selama masa habituasi, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan gagasan tersebut adalah:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.
3. Membuat purwarupa alat beserta kode programnya.
4. Membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.
5. Melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji.
6. Melaksanakan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Beberapa kegiatan aktualisasi dilaksanakan lebih cepat dari rencana karena kesiapan dan koordinasi yang baik. Selain itu, ditambahkan kegiatan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis untuk mendukung hasil aktualisasi yang lebih optimal.

Tabel 2 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober				
		IV	I	II	III	IV	V
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan (22 Septemper s/d 26 September 2025)						
2.	Menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis (29 Septemper s/d 3 Oktober 2025)						
3.	Membuat purwarupa alat beserta kode programnya (6 Oktober s/d 10 Oktober 2025)						
4.	Membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis (13 Oktober s/d 17 Oktober 2025)						
5.	Melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji (20 Oktober s/d 24 Oktober 2025)						
6.	Melaksanakan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji (27 Oktober s/d 31 Oktober 2025)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Penera Ahli Pertama, Bidang Kemetrologian, Dinas Perdagangan, Pemerintah Kota Dumai.
Identifikasi Isu	:	1. Belum optimalnya sistem pendaftaran pelayanan tera/tera ulang di kantor Bidang Kemetrologian. 2. Belum optimalnya pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian. 3. Belum optimalnya pengarsipan terkait kegiatan tera/tera ulang di Bidang Kemetrologian.
Isu yang Diangkat	:	Belum optimalnya pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji di Bidang Kemetrologian.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji melalui Penerapan Teknologi *Internet of Things* di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Menyiapkan bahan konsultasi	Tersedianya bahan konsultasi	**Akuntabel:** Saya telah menyajikan data dan informasi yang lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam diskusi dengan mentor **Kompeten:** Saya telah menunjukkan penguasaan materi dan kemampuan teknis melalui penyusunan bahan konsultasi yang rapi serta mudah dipahami oleh mentor **Loyal:** Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan kesungguhan dan memprioritaskan kepentingan Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam mencapai tujuan **Adaptif:** Saya telah menyusun bahan konsultasi yang fleksibel dan siap disesuaikan dengan kebutuhan mentor	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor agar kegiatan yang direncanakan benar-benar memberi manfaat bagi pelayanan **Harmonis:** Saya telah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun serta menghargai setiap keputusan mentor saat berkonsultasi **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan rencana kegiatan berdasarkan arahan mentor agar lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi **Kolaboratif:** Saya telah berkonsultasi dengan mentor untuk menentukan langkah terbaik dalam pelaksanaan kegiatan	Mentor	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Meminta Persetujuan mentor mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan	Tersedianya Lembar persetujuan untuk melaksanakan kegiatan	**Akuntabel:** Saya telah meminta persetujuan mentor dan akan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan aktualisasi dijalankan dengan penuh tanggung jawab **Harmonis:** Saya telah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam meminta persetujuan kepada mentor **Loyal:** Saya telah meminta persetujuan mentor untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai kebijakan dan arahan pimpinan	Mentor	**TIDAK**	**Tidak ada**	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
2	Menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.	1. Mengumpulkan informasi mengenai komponen yang dibutuhkan melalui Google dan marketplace	Tersedianya daftar komponen yang dibutuhkan	**Akuntabel:** Saya telah menelusuri informasi komponen dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan **Adaptif:** Saya telah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang jenis komponen yang mungkin telah berubah/bertambah seiringnya waktu sehingga saya bisa mendapatkan jenis komponen yang paling sesuai dalam pembuatan alat pengukur suhu dan kelembaban otomatis **Kolaboratif:** Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja terkait komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat	Rekan Kerja	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait komponen yang dibutuhkan	Tersedianya catatan hasil konsulasi dengan mentor	**Harmonis:** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dengan mentor melalui diskusi yang santun dan saling menghargai **Kolaboratif:** Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam merumuskan kebutuhan komponen	Mentor	TIDAK	Tidak ada	
		3. Menentukan jenis komponen yang akan dibeli sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor	Tersedianya daftar komponen yang akan dibeli	**Kompeten:** Saya telah menunjukkan kemampuan teknis dalam memahami spesifikasi komponen yang tepat agar mendapatkan hasil terbaik **Akuntabel:** Saya telah memastikan keputusan pembelian komponen dapat dipertanggungjawabkan sesuai hasil konsultasi dengan mentor dan kebutuhan alat	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		4. Menyediakan komponen untuk pembuatan alat	Tersedianya komponen untuk pembuatan alat	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah menyiapkan komponen alat dengan tepat untuk menunjang pelayanan yang optimal **Loyal:** Saya telah menyediakan komponen alat dengan penuh tanggung jawab mendukung kebijakan instansi **Kolaboratif:** Saya telah berdiskusi dengan rekan lain untuk mendapatkan info penjual komponen yang saya butuhkan	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
3	Membuat purwarupa alat beserta kode programnya	1. Membuat purwarupa alat	Tersedianya purwarupa alat	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah membuat purwarupa alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan **Kompeten:** Saya telah menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang saya dimiliki secara optimal sehingga menghasilkan purwarupa alat yang berfungsi dengan baik **Adaptif:** Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam proses pengerjaan purwarupa alat untuk mendapatkan hasil yang terbaik **Loyal:** Saya telah membuat purwarupa alat dengan mengutamakan kepentingan instansi sebagai wujud loyalitas	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Membuat kode program	Tersedianya kode program	**Kompeten:** Saya telah terus belajar agar dapat membuat kode program yang tepat **Adaptif:** Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas untuk mendapatkan kode program yang terbaik **Kolaboratif:** Saya telah menyusun kode program dengan melibatkan rekan kerja untuk hasil optimal	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Melakukan uji coba kode program pada purwarupa alat	Tersedianya hasil uji coba program	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah melakukan uji coba kode program untuk memastikan kinerjanya baik sehingga hasilnya mendukung peningkatan kualitas pelayanan **Akuntabel:** Saya telah mencatat hasil uji coba secara jujur dan transparan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya **Adaptif:** Saya telah terbuka terhadap perbaikan dan melakukan penyesuaian jika ditemukan kesalahan kode atau ketidaksesuaian hasil uji coba	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		4. Melakukan konsultasi tentang hasil uji coba kode program pada purwarupa alat dengan mentor	Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor	**Akuntabel:** Saya telah menyampaikan hasil uji coba secara jujur dan terbuka kepada mentor sehingga hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan **Harmonis:** Saya telah berbicara dengan sopan, menghargai masukan, dan menjaga etika dalam diskusi sehingga terwujud hubungan kerja yang harmonis dengan mentor **Adaptif:** Saya telah bersikap terbuka terhadap kritik, saran, dan pembaruan dari mentor	Mentor	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
4	Membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis	1. Melakukan perakitan alat	Tersedianya alat yang telah dirakit	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah melakukan perakitan alat dengan teliti agar alat dapat berfungsi optimal dan memberikan manfaat nyata dalam mendukung pelayanan publik **Kompeten:** Saya telah memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan teknis yang saya miliki dalam proses perakitan alat **Loyal:** Saya telah menunjukkan dedikasi dan kesungguhan dalam menyelesaikan perakitan alat demi mendukung tujuan organisasi **Adaptif:** Saya telah melakukan perakitan alat secara fleksibel sesuai kondisi dan kebutuhan	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Melakukan pengujian alat yang sudah dirakit untuk memastikan kinerja dan kesiapan alat	Tersedianyan hasil pengujian	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah melakukan pengujian untuk memastikan alat berfungsi optimal sehingga mendukung pelayanan publik **Kompeten:** Saya telah memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan teknis saya untuk mengevaluasi kinerja alat **Kolaboratif:** Saya telah melibatkan rekan kerja saya dalam mengevaluasi dan menyempurnakan alat agar berfungsi dengan baik	Rekan Kerja	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang hasil pengujian alat	Tersedianya catatan hasil konsulasi dengan mentor	**Akuntabel:** Saya telah menyampaikan hasil pengujian secara jujur dan transparan kepada mentor agar hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten:** Saya telah menjelaskan hasil pengujian alat dengan pemahaman teknis yang baik agar mendapatkan masukan yang tepat **Harmonis:** Saya telah berbicara dengan sopan, menghargai masukan, dan menjaga etika dalam diskusi sehingga terwujud hubungan kerja yang harmonis dengan mentor	Mentor	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
5	Melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji	1. Meminta persetujuan kepada penanggung jawab ruang instalasi uji terkait pemasangan alat	Tersedianya persetujuan penanggung jawab ruang instalasi uji	**Akuntabel:** Saya telah menghormati prosedur dengan meminta izin resmi sehingga penerapan alat dapat dipertanggungjawabkan **Loyal:** Saya telah menjalankan penerapan alat sesuai arahan dan aturan organisasi tanpa bertindak sepihak	Penanggung Jawab Ruang Instalasi Uji	TIDAK	Tidak ada	
		2. Memasang alat monitoring suhu sesuai titik pemasangan yang diarahkan	Tersedianya alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis yang sudah terpasang	**Harmonis:** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dengan penanggung jawab ruang serta menghargai arahan yang diberikan **Kolaboratif**: Saya telah bekerja sama dengan penanggung jawab ruang agar pemasangan berjalan lancar	Penanggung Jawab Ruang Instalasi Uji	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Melakukan monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji	Tersedianya data hasil monitoring	**Berorientasi pelayanan:** Saya telah melakukan monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji agar data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelayanan yang optimal **Akuntabel:** Saya telah memverifikasi dan mendokumentasikan hasil pengukuran agar data monitoring dapat dipertanggungjawabkan secara jelas **Kompeten:** Saya telah menggunakan kemampuan teknis dalam mengoperasikan alat monitoring dengan tepat	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		4. Melakukan konsultasi dan menyerahkan hasil penerapan alat pada ruang instalasi uji kepada mentor	Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor	**Akuntabel:** Saya telah menyerahkan hasil penerapan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pekerjaan yang telah dilakukan **Harmonis:** Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai **Adaptif:** Saya telah siap menerima masukan atau koreksi dari mentor untuk penyempurnaan alat	Mentor	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
6.	Melaksanakan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji	1. Menyiapkan undangan sosialisasi	Tersedianya undangan sosialisasi kepada pihak terkait	**Kompeten:** Saya telah menyiapkan isi undangan dengan memahami tujuan kegiatan serta memastikan informasi yang disampaikan jelas dan tepat sasaran **Harmonis:** Saya telah menyampaikan undangan dengan cara yang sopan dan menghargai setiap pihak yang diundang **Kolaboratif:** Saya telah berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk memastikan waktu, peserta, dan administrasi kegiatan sosialisasi tersusun dengan baik	Mentor dan Rekan Kerja	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Melaksanakan sosialisasi	Tersedianya daftar hadir peserta sosialisasi	**Berorientasi Pelayanan:** Saya telah menyampaikan materi dengan jelas agar peserta memperoleh pemahaman yang bermanfaat dalam mendukung tugas pelayanan **Harmonis:** Saya telah menjaga komunikasi yang santun dan menghargai setiap pendapat peserta selama kegiatan berlangsung **Adaptif:** Saya telah menyesuaikan penyampaian materi dengan tingkat pemahaman peserta agar pesan tersampaikan secara efektif	Rekan Kerja	TIDAK	Tidak ada	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Ket.
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Membuat notulensi kegiatan sosialisasi	Tersedianya notulensi kegiatan sosialisasi	**Akuntabel:** Saya telah mencatat jalannya kegiatan secara objektif dan memastikan isi notulensi dapat dipertanggungjawabkan **Loyal:** Saya telah menyusun notulensi dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan dan kegiatan instansi	Tidak ada	TIDAK	Tidak ada	

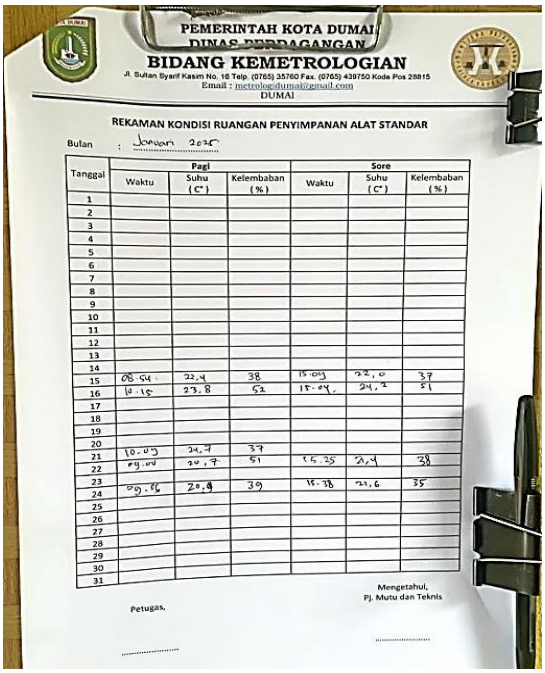
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	0	1	6	8
2.	Akuntabel	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	0	1	8	11
3.	Kompeten	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	0	1	7	9
4.	Harmonis	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	0	2	7	9
5.	Loyal	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	6	7
6.	Adaptif	1	2	1	1	4	4	1	1	1	1	0	1	8	10
7.	Kolaboratif	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	0	1	7	8
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**	**0**	**7**	**49**	**62**

D. Capaian Penyelesaian *Core* Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Pencatatan suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji pada Bidang Kemetrologian masih dilakukan secara manual oleh petugas setiap pagi dan sore. Hasil pengukuran dicatat langsung dari alat ukur ke lembar pencatatan berbasis kertas. Metode ini bergantung pada kehadiran dan ketelitian petugas, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan, ketidakkonsistenan, serta keterlambatan pencatatan data. Pencatatan hanya dilakukan pada waktu tertentu sehingga fluktuasi suhu dan kelembaban di luar waktu pengukuran tidak terpantau, dan data manual berisiko rusak atau hilang. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan masih bersifat konvensional dan belum memanfaatkan teknologi digital yang mampu merekam serta menampilkan data secara *real-time* dan berkelanjutan.	Setelah pelaksanaan aktualisasi, pencatatan suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji pada Bidang Kemetrologian telah dilakukan secara otomatis melalui sistem monitoring berbasis mikrokontroler. Alat ini dilengkapi sensor yang mampu mengukur suhu dan kelembaban secara terus-menerus serta menampilkan data secara *real-time* melalui tampilan digital dan dashboard berbasis web. Data hasil pengukuran tersimpan secara otomatis dan terstruktur, sehingga mudah ditelusuri kembali ketika dibutuhkan untuk keperluan evaluasi maupun penilaian kinerja. Penerapan sistem ini meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan keandalan pencatatan, serta meminimalkan risiko kesalahan manusia dan kehilangan data. Dengan adanya alat monitoring otomatis ini, pengendalian kondisi lingkungan ruang instalasi uji dapat dilakukan lebih efektif, akurat, dan berkelanjutan.

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN
BIDANG KEMETROLOGIAN
Jl. Sultan Syarif Kasim No. 16 Telp. (0765) 35760 Fax. (0765) 439750 Kode Pos 28815
Email : metrologidumai@gmail.com
DUMAI

REKAMAN KONDISI RUANGAN PENYIMPANAN ALAT STANDAR

Bulan : Januari 2025

Tanggal	Pagi			Sore		
	Waktu	Suhu (°C)	Kelembaban (%)	Waktu	Suhu (°C)	Kelembaban (%)
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15	08.54	22,4	38	15.04	22,0	37
16	10.15	23,8	52	18.04	24,2	51
17						
18						
19						
20						
21	10.03	24,4	37			
22	09.04	20,7	51	15.25	21,4	38
23						
24	09.16	20,8	39	15.38	21,6	35
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						

Petugas,

Mengetahui,
Pj. Mutu dan Teknis

	A	B	C	D
1	**Waktu**	**Nomor**	**Suhu**	**Kelembaban**
2	2025-10-22T09:10:52+07:00	1	26	87,2
3	2025-10-22T10:10:56+07:00	2	25,7	76,7
4	2025-10-22T11:10:52+07:00	3	25,5	73,6
5	2025-10-22T12:10:53+07:00	4	25,6	74,2
6	2025-10-22T13:10:53+07:00	5	25,7	74,4
7	2025-10-22T14:10:54+07:00	6	25,7	74,9
8	2025-10-22T15:10:55+07:00	7	25,7	74,2
9	2025-10-22T16:10:55+07:00	8	25,6	75,2
10	2025-10-22T17:10:56+07:00	9	25,3	72,2
11	2025-10-22T18:10:58+07:00	10	25,2	73,9
12	2025-10-22T19:10:59+07:00	11	25	71,7
13	2025-10-22T20:11:00+07:00	12	24,7	69,6
14	2025-10-22T21:11:01+07:00	13	24,5	65,6
15	2025-10-22T22:11:02+07:00	14	24,3	64,2
16	2025-10-22T23:11:03+07:00	15	24,1	63,4
17	2025-10-23T00:11:04+07:00	16	24	62,6
18	2025-10-23T01:11:05+07:00	17	23,9	64,1
19	2025-10-23T02:11:06+07:00	18	23,7	62,4
20	2025-10-23T03:11:08+07:00	19	23,6	63,5
21	2025-10-23T04:11:09+07:00	20	23,5	62,1
22	2025-10-23T05:11:10+07:00	21	23,5	63,1
23	2025-10-23T06:11:11+07:00	22	23,3	62,2
24	2025-10-23T07:11:12+07:00	23	23,3	61,9
25	2025-10-23T08:11:13+07:00	24	24	75,3
26				

E. Manfaat Terselesaikannya *Core* Isu

1. Individu Peserta

   Dengan terpecahkannya *core* isu pencatatan suhu dan kelembaban, individu peserta mendapatkan pemahaman yang lebih jelas mengenai alur pengukuran, pencatatan, dan pengolahan data. Peserta dapat menyadari risiko dan keterbatasan metode manual, serta memahami pentingnya ketelitian dalam pencatatan. Hal ini meningkatkan kesadaran dan kompetensi teknis individu dalam menjaga kualitas pengendalian lingkungan ruang instalasi uji. Selain itu, peserta akan

lebih mudah menerapkan prosedur kerja yang efisien dan akurat, meminimalkan kesalahan, dan memastikan data yang dihasilkan dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan penilaian kinerja. Dengan pemahaman ini, individu peserta menjadi lebih profesional, bertanggung jawab, dan mampu berkontribusi pada tercapainya pelayanan Bidang Kemetrologian yang andal dan terpercaya.

2. Instansi

Terpecahkannya *core* isu pencatatan suhu dan kelembaban memungkinkan instansi untuk lebih mudah mengidentifikasi permasalahan dan mengambil langkah perbaikan yang tepat. Instansi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data lingkungan ruang instalasi uji, mengurangi risiko kesalahan atau kehilangan data, serta memastikan informasi yang tersedia akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini mendukung peningkatan akuntabilitas, kualitas pelayanan, dan menjamin hasil pengujian saat melakukan pelayanan. Selain itu, instansi dapat memanfaatkan sistem pencatatan yang terintegrasi secara digital untuk memantau kondisi ruang uji secara *real-time*, mempercepat proses evaluasi, dan memudahkan penilaian kinerja secara berkala. Dengan demikian, instansi dapat meningkatkan profesionalisme, transparansi, dan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan metrologi yang diberikan.

3. Stakeholders

Terpecahkannya core isu pencatatan suhu dan kelembaban memberikan manfaat berbeda bagi setiap stakeholder sesuai perannya. Direktorat Metrologi sebagai pembina dan pengawas memperoleh data yang akurat dan terdokumentasi dengan baik untuk melakukan evaluasi serta penilaian kinerja Bidang Kemetrologian secara lebih efektif. Sementara itu, pihak pengguna jasa metrologi, seperti industri, laboratorium, dan masyarakat, dapat memastikan bahwa hasil pengujian alat ukur dapat dipercaya dan memenuhi ketentuan teknis yang berlaku, sehingga aktivitas operasional atau layanan mereka berjalan lebih aman, efisien, dan andal. Dengan demikian, terpecahkannya isu ini turut meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan terhadap layanan Bidang Kemetrologian.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Melakukan pemantauan rutin data suhu dan kelembaban	Data suhu dan kelembaban ruang instalasi uji terpantau secara real-time dan terdokumentasi	Setiap Hari	Penera Bidang Kemetrologian dan Penanggung jawab Ruang Instalasi Uji	APBD	Memastikan alat berfungsi optimal dan data tercatat
2.	Melakukan perawatan alat	Alat tetap dalam kondisi baik dan akurat	Bulanan	Penera Bidang Kemetrologian dan Penanggung jawab Ruang Instalasi Uji	APBD	Bertujuan memastikan seluruh komponen berfungsi optimal dan bebas gangguan
3.	Melakukan peningkatan performa alat	Kinerja alat monitoring menjadi lebih optimal dan responsif	Insidental	Penera Bidang Kemetrologian dan Penanggung jawab Ruang Instalasi Uji	APBD	Bertujuan memastikan alat tetap mampu beroperasi dengan akurasi tinggi dan sesuai kebutuhan ruang uji

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

   Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Akuntabel, Harmonis, Loyal, dan Adaptif.

b. Menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis(Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

   Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Akuntabel dan Kolaboratif.

c. Membuat purwarupa alat beserta kode programnya Menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

   Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten dan Adaptif.

d. Membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

   Nilai yang paling banyak diimplementasikan adalah Berorientasi Pelayanan dan Kompeten

e. Melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

   Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Akuntabel dan Harmonis.

f. Melaksanakan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif)

   Nilai yang paling banyak Penulis implementasikan adalah Harmonis.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core* Isu

Gagasan kreatif yang dilakukan dalam aktualisasi ini adalah pengembangan sistem pencatatan suhu dan kelembaban ruang instalasi uji secara otomatis dan terintegrasi berbasis mikrokontroler. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode pencatatan manual yang selama ini digunakan oleh petugas. Melalui penerapan sensor

suhu dan kelembaban yang terhubung ke platform pemantauan digital, data dapat terkumpul secara real-time, tersimpan otomatis, dan ditampilkan melalui dashboard berbasis web. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan, tetapi juga mendukung transparansi, akuntabilitas, serta kemudahan dalam evaluasi kondisi lingkungan ruang instalasi uji oleh Bidang Kemetrologian.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah dilakukan aktualisasi, kegiatan pencatatan suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji telah beralih dari metode manual menjadi sistem otomatis berbasis mikrokontroler. Data hasil pengukuran kini dapat terpantau secara *real-time* dan tersimpan otomatis dalam database, sehingga risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data dapat diminimalkan. Petugas atau penera dapat memantau kondisi lingkungan ruang uji melalui *dashboard* berbasis web yang menampilkan grafik perubahan suhu dan kelembaban secara berkala. Dengan sistem ini, pengendalian lingkungan ruang uji menjadi lebih efisien, akurat, dan berkesinambungan, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan di Bidang Kemetrologian.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Rekomendasi bagi penyelenggara pelatihan adalah untuk terus memperkuat peran dalam memberikan pendampingan teknis kepada peserta, terutama dalam penerapan inovasi berbasis teknologi di lingkungan kerja. Pendampingan yang intensif akan mendorong peserta lebih percaya diri dan terampil dalam mengimplementasikan gagasan kreatif secara efektif. Penyelenggara juga diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan berbagi praktik baik antar peserta setelah pelaksanaan aktualisasi, sehingga inovasi yang telah berhasil diterapkan dapat menjadi inspirasi dan mendorong replikasi di instansi lain. Selain itu, peningkatan koordinasi antara coach, mentor, dan penyelenggara pelatihan akan memperkuat keselarasan antara tema aktualisasi dengan kebutuhan instansi. Penyelenggara juga dapat mengembangkan program pelatihan lanjutan terkait pemanfaatan teknologi digital dan manajemen data, agar peserta mampu memperluas dampak inovasinya secara berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, hasil aktualisasi tidak hanya memperkuat kompetensi peserta, tetapi juga berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja dan profesionalisme aparatur secara menyeluruh.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Rekomendasi bagi instansi asal peserta adalah agar terus memberikan dukungan terhadap penerapan dan pengembangan hasil aktualisasi yang telah dilakukan. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pemeliharaan alat, serta fasilitasi bagi pegawai untuk mengembangkan inovasi berbasis teknologi di lingkungan kerja. Instansi juga diharapkan mendorong replikasi praktik baik yang telah dihasilkan melalui kegiatan aktualisasi ke unit atau bidang lain yang relevan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas. Selain itu, penting bagi instansi untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan inovasi agar hasilnya dapat terus disempurnakan. Dengan adanya komitmen dan dukungan berkelanjutan dari instansi, hasil aktualisasi tidak hanya menjadi proyek percontohan, tetapi juga berkontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi kerja, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan publik di lingkungan instansi.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Nomor 123 Tahun 2020 tentang Syarat Teknis Standar Ukuran Metrologi Legal Besaran Massa

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Nomor 124 Tahun 2020 tentang Syarat Teknis Standar Ukuran Metrologi Legal Besaran Volume

Keputusan Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga Nomor 22 Tahun 2021 tentang Syarat Teknis Standar Ukuran Metrologi Legal Besaran Panjang

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK. Jakarta: LAN RI

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 32 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Penera dan Angka Kreditnya

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 31 Tahun 2024 tentang Standar Ukuran Metrologi Legal

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 – 26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / *Evidence*	1. Tersedia bahan konsultasi 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya lembar persetujuan untuk melaksanakan kegiatan

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

   Tahap Kegiatan 1: Menyiapkan bahan konsultasi

   Akuntabel: Saya telah menyajikan data dan informasi yang lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan dalam diskusi dengan mentor.

   Kompeten: Saya telah menunjukkan penguasaan materi dan kemampuan teknis melalui bahan konsultasi yang tersusun rapi serta mudah dipahami oleh mentor.

   Loyal: Saya telah menyiapkan bahan konsultasi dengan kesungguhan dan memprioritaskan kepentingan Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam mencapai tujuan.

   Adaptif: Saya telah menyusun bahan konsultasi yang fleksibel dan siap disesuaikan dengan kebutuhan mentor.

   Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan

   Berorientasi Pelayanan: Saya telah melaksanakan konsultasi dengan mentor agar kegiatan yang direncanakan benar-benar memberi manfaat bagi pelayanan.

Harmonis: Saya telah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun serta menghargai setiap keputusan mentor saat berkonsultasi.

Adaptif: Saya telah menyesuaikan rencana kegiatan berdasarkan arahan mentor agar lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.

Kolaboratif: Saya telah berkonsultasi dengan mentor untuk menentukan langkah terbaik dalam pelaksanaan kegiatan.

Tahap Kegiatan 3: Meminta persetujuan mentor mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan

Akuntabel: Saya telah meminta persetujuan mentor dan akan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan aktualisasi dijalankan dengan penuh tanggung jawab.

Harmonis: Saya telah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang sopan dan santun dalam meminta persetujuan kepada mentor.

Loyal: Saya telah meminta persetujuan mentor untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai kebijakan dan arahan pimpinan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

   Teknik aktualisasi yang dipergunakan adalah melaksanakan konsultasi dengan mentor melalui diskusi dan koordinasi sehingga rencana kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan sesuai dengan tujuan aktualisasi. Adapun bukti fisik kegiatan/*evidence* pada kegiatan ini adalah:

a. Tersedianya bahan konsultasi

Rencana Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	1. Menyiapkan bahan konsultasi	22 - 26 September 2025
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan	
		3. Meminta Persetujuan mentor mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan	
2	Menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis	1. Mengumpulkan informasi mengenai komponen yang dibutuhkan melalui Google dan marketplace	29 September - 3 Oktober 2025
		2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait komponen yang dibutuhkan	
		3. Menentukan jenis komponen yang akan dibeli sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor	
		4. Menyediakan komponen untuk pembuatan alat	
3	Membuat purwarupa alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis beserta kode programnya	1. Membuat purwarupa alat	6-15 Oktober 2025
		2. Membuat kode program	
		3. Melakukan uji coba kode program pada purwarupa alat	
		4. Melakukan konsultasi tentang hasil uji coba kode program pada purwarupa alat dengan mentor	
4	Membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis	1. Melakukan perakitan alat	16-24 Oktober 2025
		2. Melakukan pengujian alat yang sudah dirakit untuk memastikan kinerja dan kesiapan alat	
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor tentang hasil pengujian alat	
5	Melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji	1. Meminta persetujuan kepada penanggung jawab ruang instalasi uji terkait pemasangan alat	27-31 Oktober 2025
		2. Memasang alat monitoring suhu sesuai titik pemasangan yang diarahkan	
		3. Melakukan monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji	
		4. Melakukan konsultasi dan menyerahkan hasil penerapan alat pada ruang instalasi uji kepada mentor	

b. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Puspita Dewi, S.T.

NIP : 199506252025042001

No Absen : A23.4.37

Jabatan : Penera Ahli Pertama

Mentor : Nursal Fitri, S.T.

Pada hari Rabu....., tanggal 24 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa habituasi.

Catatan Konsultasi

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Mentor memberikan arahan mengenai langkah awal, jadwal pelaksanaan, serta hal-hal yang perlu dipersiapkan agar kegiatan berjalan sesuai rencana.

Dumai, 24 September 2025

Mentor

Nursal Fitri, S.T.

NIP. 197809032009031004

c. Tersedianya lembar persetujuan untuk melaksanakan kegiatan

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PELAKSANAAN AKTUALISASI

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : Nursal Fitri, S.T.
NIP : 197809032009031004
Jabatan : Penera Ahli Muda
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Memberikan izin pelaksanaan aktualisasi kepada:
Nama : Puspita Dewi, S.T.
NIP : 199506252025042001
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah diseminarkan pada tanggal 19 September 2025 melalui *zoom meeting* dengan judul "Optimalisasi Pencatatan Suhu dan Kelembaban Ruang Instalasi Uji melalui Penerapan Teknologi *Internet of Things* di Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai".

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dumai, 24 September 2025
Penera Ahli Muda

Nursal Fitri, S.T.
NIP. 197809032009031004

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1: Menyiapkan bahan konsultasi



Sebelum menemui mentor untuk melakukan konsultasi terkait kegiatan aktualisasi, Saya terlebih dahulu menyiapkan bahan konsultasi yang berisi data dan informasi secara lengkap sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Melalui penyusunan bahan konsultasi yang

rapi serta mudah dipahami, saya berupaya menunjukkan penguasaan materi dan kemampuan teknis. Persiapan tersebut dilakukan dengan penuh kesungguhan, dengan memprioritaskan kepentingan Dinas Perdagangan Kota Dumai dalam mencapai tujuan. Selain itu, bahan konsultasi disusun secara fleksibel agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan mentor.

Kualitas produk: Tersedianya hasil cetakan bahan konsultasi untuk digunakan dalam konsultasi dengan mentor

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan



Pada tanggal 24 September 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan agar pelaksanaannya memberikan manfaat nyata bagi pelayanan. Dalam proses tersebut, saya berkomunikasi dengan sopan dan santun, menghargai setiap keputusan mentor, serta menyesuaikan rencana kegiatan sesuai arahan agar lebih selaras dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Selain itu, saya berdiskusi secara terbuka dengan mentor untuk menentukan langkah terbaik dalam pelaksanaan kegiatan.

Kualitas Produk: Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan bersama mentor

Tahap Kegiatan 3: Meminta persetujuan mentor mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan



Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, saya menyampaikan permohonan persetujuan dengan bahasa yang sopan dan santun serta menyatakan kesiapan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan aktualisasi. Saya juga berkomitmen memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan kebijakan dan arahan pimpinan.

Kualitas Produk: Tersedianya lembar persetujuan pelaksanaan kegiatan yang telah ditandatangani oleh mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

   Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan mendukung visi Dinas Perdagangan Kota Dumai yaitu mewujudkan pembangunan perindustrian dan perdagangan berbasiskan prinsip pembangunan berkelanjutan yang produktif, inovatif, kreatif dan berdaya saing.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

   Apabila kegiatan ini tidak dilandasi oleh Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka dapat menimbulkan dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa penerapan nilai berorientasi pelayanan, proses konsultasi berisiko tidak difokuskan pada peningkatan mutu hasil kerja dan pemenuhan kebutuhan organisasi. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan bahan konsultasi yang disiapkan tidak lengkap atau tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil pembahasan menjadi kurang valid. Apabila nilai kompeten diabaikan, pegawai mungkin tidak mampu menyajikan data dan informasi teknis secara tepat, sehingga arah diskusi dengan mentor menjadi tidak jelas. Tanpa nilai harmonis, komunikasi selama konsultasi dapat terganggu, menimbulkan kesalahpahaman, dan menghambat tercapainya kesepahaman bersama. Kurangnya sikap loyal juga dapat menyebabkan kegiatan konsultasi tidak sejalan dengan kebijakan dan kepentingan instansi. Jika nilai adaptif tidak diterapkan, pegawai akan kesulitan menyesuaikan diri terhadap masukan dan perubahan yang muncul selama proses konsultasi. Terakhir, tanpa nilai kolaboratif, sinergi antara pegawai dan mentor dalam mencari solusi terbaik akan melemah, sehingga hasil yang diperoleh tidak optimal. Akibatnya, satuan kerja dapat kehilangan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan, dan masyarakat tidak memperoleh peningkatan kualitas pelayanan publik sebagaimana yang diharapkan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Puspita Dewi, S.T.
Satuan Kerja	Dinas Perdagangan Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	Bidang Kemetrologian

No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	29 September 2025	-	Laporan Minggu Ke-1	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 2	Menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 3 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / *Evidence*	1. Tersedianya daftar komponen yang dibutuhkan 2. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor 3. Tersedianya daftar komponen yang akan dibeli 4. Tersedianya komponen untuk pembuatan alat

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

   Tahap Kegiatan 1: Mengumpulkan informasi mengenai komponen yang dibutuhkan melalui Google dan marketplace

   Akuntabel: Saya telah menelusuri informasi komponen dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan.

   Adaptif: Saya telah mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya tentang jenis komponen yang mungkin telah berubah/bertambah seiringnya waktu sehingga saya bisa mendapatkan jenis komponen yang paling sesuai dalam pembuatan alat pengukur suhu dan kelembaban otomatis.

   Kolaboratif: Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja terkait komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat.

Tahap Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor terkait komponen yang dibutuhkan

Harmonis: Saya telah menjaga komunikasi yang baik dengan mentor melalui diskusi yang santun dan saling menghargai.
Kolaboratif: Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam merumuskan kebutuhan komponen.

Tahap Kegiatan 3: Menentukan jenis komponen yang akan dibeli sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor
Kompeten: Saya telah menunjukkan kemampuan teknis dalam memahami spesifikasi komponen yang tepat agar mendapatkan hasil terbaik.

Akuntabel: Saya telah memastikan keputusan pembelian komponen dapat dipertanggungjawabkan sesuai hasil konsultasi dengan mentor dan kebutuhan alat.

Tahap Kegiatan 4: Menyediakan komponen untuk pembuatan alat
Berorientasi Pelayanan: Saya telah menyiapkan komponen alat dengan tepat untuk menunjang pelayanan yang optimal.
Loyal: Saya telah menyediakan komponen alat dengan penuh tanggung jawab mendukung kebijakan instansi.
Kolaboratif: Saya telah berdiskusi dengan rekan lain untuk mendapatkan info penjual komponen yang saya butuhkan.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

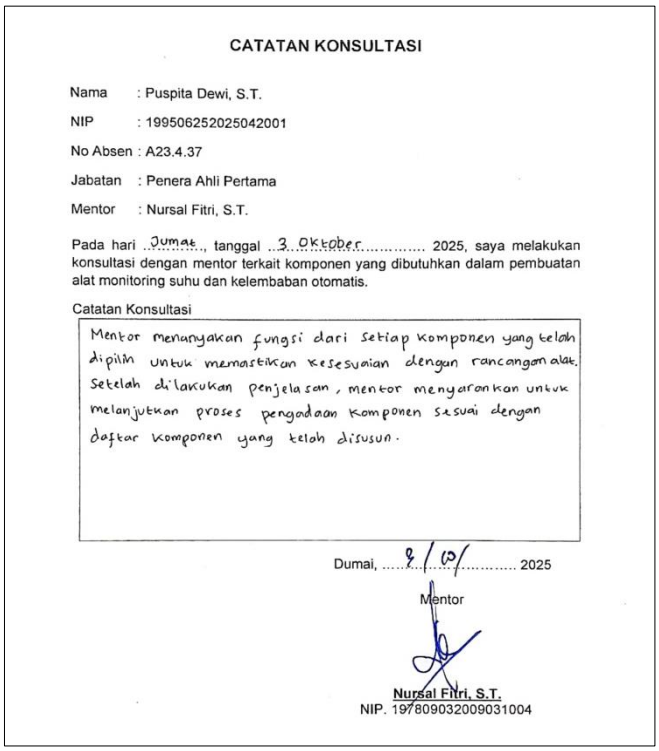
   Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Kegiatan diawali dengan pembuatan purwarupa alat melalui perakitan komponen pada papan uji rangkaian sebagai dasar untuk pengujian fungsi komponen. Selanjutnya dilakukan penyusunan dan penyesuaian kode program agar purwarupa alat mampu membaca data sensor serta menampilkan atau mengirimkannya ke platform yang dituju. Berikutnya dilakukan uji coba

kode program pada purwarupa alat untuk memastikan program berjalan dengan baik dan seluruh fungsi alat bekerja sesuai rencana. Kegiatan diakhiri dengan konsultasi bersama mentor terkait hasil uji coba untuk memperoleh masukan dan evaluasi terhadap kinerja purwarupa alat serta keakuratan kode program. Melalui penerapan teknik ini, kegiatan aktualisasi terlaksana secara terukur dan berorientasi pada peningkatan kompetensi serta kualitas hasil kerja. Adapun bukti fisik kegiatan/*evidence* pada kegiatan ini adalah:

a. Tersedianya daftar komponen yang dibutuhkan

No.	Nama Komponen	Fungsi
1	ESP32	Mikrokontroler utama yang mengendalikan sistem, membaca data sensor, mengolah, dan menampilkan hasil pada OLED
2	Modul sensor DHT22	Mengukur suhu dan kelembaban lingkungan, lalu mengirimkan data digital ke ESP32
3	Layar OLED SSD1306	Menampilkan data suhu dan kelembaban secara *real-time*
4	*Breadboard* (papan uji rangkaian)	Media perakitan sementara untuk uji coba rangkaian
5	Kabel jumper	Menghubungkan pin antar komponen
6	Kabel USB	Menyediakan sumber daya untuk ESP32 sekaligus sebagai media komunikasi data dengan komputer saat pemrograman
7	Papan ekspansi (*Expansion Board*)	Media perakitan permanen
8	Kotak Proyek (*Project Box*)	Wadah pelindung untuk menempatkan rangkaian agar rapi, aman, dan mudah dipindahkan

b. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor



CATATAN KONSULTASI

Nama : Puspita Dewi, S.T.
NIP : 199506252025042001
No Absen : A23.4.37
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Mentor : Nursal Fitri, S.T.

Pada hari Jumat., tanggal 3 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.

Catatan Konsultasi

Mentor menanyakan fungsi dari setiap komponen yang telah dipilih untuk memastikan kesesuaian dengan rancangan alat. Setelah dilakukan penjelasan, mentor menyarankan untuk melanjutkan proses pengadaan komponen sesuai dengan daftar komponen yang telah disusun.

Dumai, 8/10/2025

Mentor

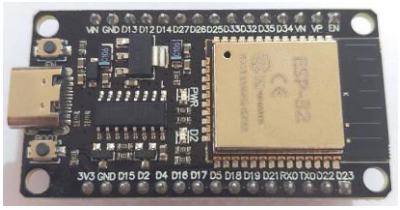
Nursal Fitri, S.T.
NIP. 197809032009031004

c. Tersedianya daftar komponen yang akan dibeli

No.	Nama Komponen	Jumlah	Tempat Pembelian
1	ESP32	1 unit	Shopee - 3DP Workshop
2	Modul sensor DHT22	1 unit	Shopee - 3DP Workshop
3	Layar OLED SSD1306	1 unit	Shopee - 3DP Workshop
4	*Breadboard* (papan uji rangkaian)	2 unit	Shopee - 3DP Workshop
5	Kabel jumper	2 set	Shopee - 3DP Workshop
6	Kabel USB	1 unit	Shopee - 3DP Workshop
7	Papan ekspansi (*Expansion Board*)	1 unit	Shopee - 3DP Workshop
8	Kotak Proyek (*Project Box*)	1 unit	Shopee - polaelectronik

d. Tersedianya komponen untuk pembuatan alat

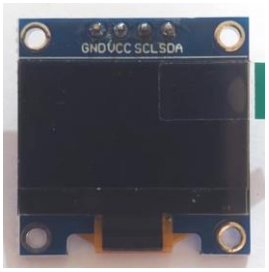
1) ESP32



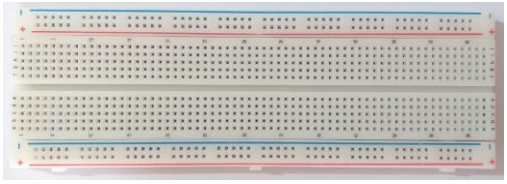
2) Modul sensor DHT22



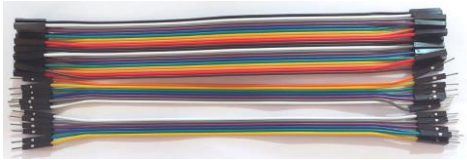
3) Layar OLED SSD1306



4) *Breadboard* (papan uji rangkaian)



5) Kabel jumper



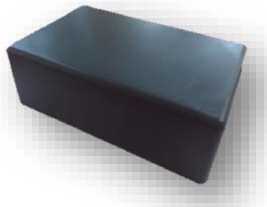
6) Kabel USB



7) Papan ekspansi (*Expansion Board*)

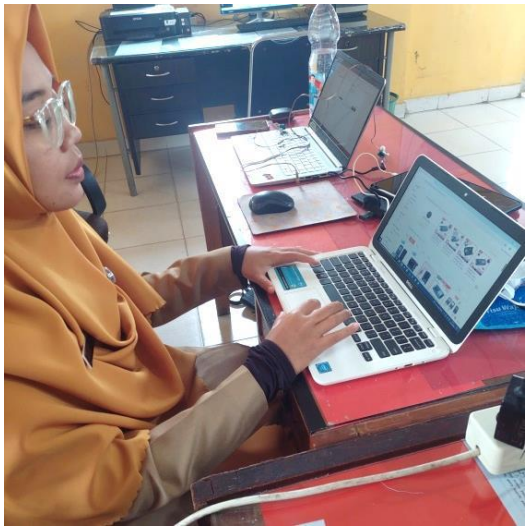


8) Kotak Proyek (*Project Box*)



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1: Mengumpulkan informasi mengenai komponen yang dibutuhkan melalui Google dan marketplace



Pada tahap kegiatan ini, saya menelusuri informasi komponen dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggungjawabkan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Saya juga mengumpulkan berbagai informasi terbaru mengenai jenis komponen

yang mungkin telah berubah atau bertambah seiring waktu, sehingga dapat memilih komponen yang paling sesuai untuk pembuatan alat pengukur suhu dan kelembaban otomatis. Selain itu, saya berdiskusi dengan rekan kerja untuk menyesuaikan kebutuhan komponen dan memastikan kesesuaian dengan rancangan alat yang akan dibuat. Kualitas produk: Tersedianya daftar komponen yang dibutuhkan untuk dikonsultasikan dengan mentor

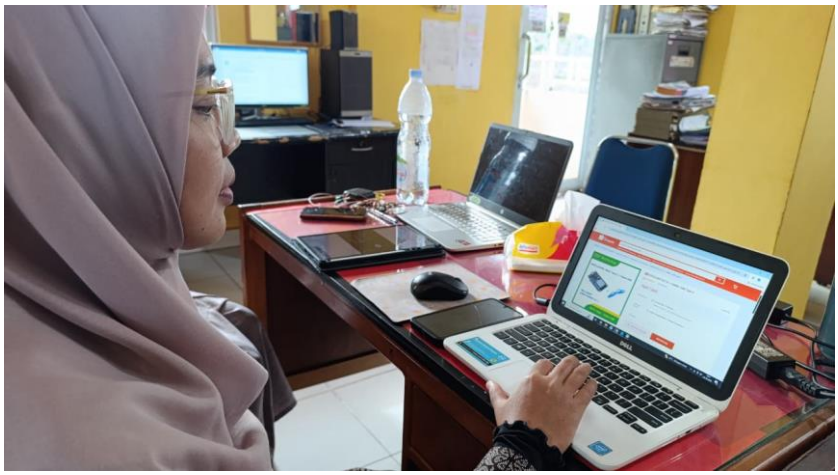
Tahap Kegiatan 2: Melakukan konsultasi dengan mentor terkait komponen yang dibutuhkan



Pada tanggal 3 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait komponen yang dibutuhkan. Dalam konsultasi tersebut, saya menjaga komunikasi yang baik melalui diskusi yang santun dan saling menghargai agar tercipta hubungan kerja yang harmonis dengan mentor. Selain itu, saya juga bekerja sama dengan mentor untuk merumuskan dan menyesuaikan kebutuhan komponen yang akan digunakan, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat dan mendukung keberhasilan pembuatan alat.

Kualitas Produk: Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan bersama mentor

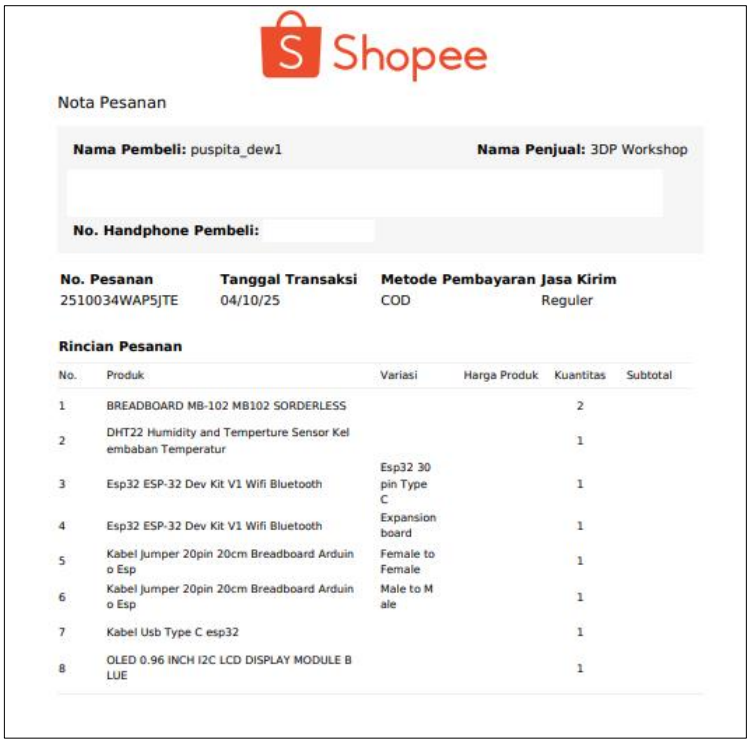
Tahap Kegiatan 3: Menentukan jenis komponen yang akan dibeli sesuai dengan hasil konsultasi dengan mentor



Setelah melakukan konsultasi dengan mentor, saya menentukan jenis komponen yang akan dibeli sesuai dengan hasil konsultasi. Dalam proses ini, saya menunjukkan kemampuan teknis dalam memahami spesifikasi komponen yang tepat agar memperoleh hasil yang optimal. Selain itu, saya juga memastikan setiap keputusan pembelian komponen dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan hasil konsultasi bersama mentor dan kebutuhan alat, sehingga komponen yang dipilih benar-benar mendukung keberhasilan pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.

Kualitas Produk: Tersedianya daftar komponen yang akan dibeli sesuai dengan hasil konsultasi

Tahap Kegiatan 4: Menyediakan komponen untuk pembuatan alat



Shopee

Nota Pesanan

Nama Pembeli: puspita_dew1 **Nama Penjual:** 3DP Workshop

No. Handphone Pembeli:

No. Pesanan	Tanggal Transaksi	Metode Pembayaran	Jasa Kirim
2510034WAP5JTE	04/10/25	COD	Reguler

Rincian Pesanan

No.	Produk	Variasi	Harga Produk	Kuantitas	Subtotal
1	BREADBOARD MB-102 MB102 SORDERLESS			2	
2	DHT22 Humidity and Temperture Sensor Kelembaban Temperatur			1	
3	Esp32 ESP-32 Dev Kit V1 Wifi Bluetooth	Esp32 30 pin Type C		1	
4	Esp32 ESP-32 Dev Kit V1 Wifi Bluetooth	Expansion board		1	
5	Kabel Jumper 20pin 20cm Breadboard Arduino Esp	Female to Female		1	
6	Kabel Jumper 20pin 20cm Breadboard Arduino Esp	Male to Male		1	
7	Kabel Usb Type C esp32			1	
8	OLED 0.96 INCH I2C LCD DISPLAY MODULE BLUE			1	



Shopee

Nota Pesanan

Nama Pembeli: puspita_dew1 **Nama Penjual:** polaelectronik

Alamat Pembeli:

No. Handphone Pembeli:

No. Pesanan	Tanggal Transaksi	Metode Pembayaran	Jasa Kirim
2510034WAP5JTF	07/10/25	COD	Hemat Kargo

Rincian Pesanan

No.	Produk	Variasi	Harga Produk	Kuantitas	Subtotal
1	box universal box plastik multi X1 X2 X3 X4 X5 X6 kotak tebal pvc hitam baut skrup casing komponen diy	Skrup 4pcs		1	
2	box universal box plastik multi X1 X2 X3 X4 X5 X6 kotak tebal pvc hitam baut skrup casing komponen diy	X6		1	

Setelah tersedianya daftar komponen yang akan dibeli, saya menyiapkan setiap komponen dengan tepat agar dapat menunjang kelancaran proses pembuatan alat dan menghasilkan pelayanan yang optimal. Saya juga menunjukkan sikap tanggung jawab dengan memastikan seluruh komponen yang disediakan sesuai kebutuhan

serta mendukung kebijakan instansi. Selain itu, saya berdiskusi dengan rekan kerja untuk memperoleh informasi mengenai penjual atau tempat pembelian komponen yang dibutuhkan, sehingga komponen yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat dan sesuai spesifikasi.
Kualitas Produk: Tersedianya seluruh komponen yang diperlukan untuk pembuatan alat

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi
   Kegiatan menyiapkan komponen yang dibutuhkan dalam pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis mendukung visi Dinas Perdagangan Kota Dumai yaitu mewujudkan pembangunan perindustrian dan perdagangan berbasiskan prinsip pembangunan berkelanjutan yang produktif, inovatif, kreatif dan berdaya saing.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)
   Apabila kegiatan ini tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka dapat menimbulkan dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa penerapan nilai berorientasi pelayanan, kegiatan penyediaan komponen berisiko tidak mengutamakan kebutuhan instansi dan pengguna akhir sehingga hasilnya kurang mendukung peningkatan mutu pelayanan. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan proses pemilihan dan penggunaan komponen tidak dilakukan secara transparan serta sulit dipertanggungjawabkan. Apabila nilai kompeten diabaikan, pemilihan komponen berpotensi tidak sesuai dengan spesifikasi teknis yang dibutuhkan, sehingga hasilnya menjadi tidak optimal. Selain itu, tanpa nilai harmonis, komunikasi dan koordinasi dengan rekan kerja maupun mentor dapat terganggu, menghambat proses pengambilan keputusan yang tepat. Kurangnya sikap loyal dapat menyebabkan kegiatan penyediaan komponen tidak sejalan dengan kebijakan dan

kepentingan instansi. Jika nilai adaptif tidak diterapkan, pegawai dapat mengalami kesulitan dalam menyesuaikan pemilihan komponen dengan perkembangan teknologi terkini. Terakhir, tanpa nilai kolaboratif, sinergi antarpegawai dalam menyelesaikan permasalahan atau mencari solusi terbaik dapat terhambat. Dampaknya, satuan kerja dapat mengalami penurunan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan pengujian dan pemantauan lingkungan, sementara masyarakat kehilangan kepercayaan terhadap hasil kerja instansi karena alat yang digunakan mungkin tidak akurat dalam merekam kondisi lingkungan ruang instalasi uji.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Puspita Dewi, S.T.		
Satuan Kerja		Dinas Perdagangan Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Bidang Kemetrologian		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	6 Oktober 2025	-	Laporan Minggu Ke-2	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 3	Membuat purwarupa alat beserta kode programnya
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 - 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / *Evidence*	1. Tersedianya purwarupa alat 2. Tersedianya kode program 3. Tersedianya hasil uji coba program 4. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

   Tahap Kegiatan 1: Membuat purwarupa alat

   Berorientasi Pelayanan: Saya telah membuat purwarupa alat untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

   Kompeten: Saya telah menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang saya dimiliki secara optimal sehingga menghasilkan purwarupa alat yang berfungsi dengan baik.

   Loyal: Saya telah membuat purwarupa alat dengan mengutamakan kepentingan instansi sebagai wujud loyalitas.

   Adaptif: Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam proses pengerjaan purwarupa alat untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

   Tahap Kegiatan 2: Membuat kode program

   Kompeten: Saya telah terus belajar agar dapat membuat kode program yang tepat.

   Adaptif: Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas untuk mendapatkan kode program yang terbaik.

Kolaboratif: Saya telah menyusun kode program dengan melibatkan rekan kerja untuk hasil optimal.

Tahap Kegiatan 3: Melakukan uji coba kode program pada purwarupa alat

Berorientasi Pelayanan: Saya telah melakukan uji coba kode program untuk memastikan kinerjanya baik sehingga hasilnya mendukung peningkatan kualitas pelayanan.

Akuntabel: Saya telah mencatat hasil uji coba secara jujur dan transparan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Adaptif: Saya telah terbuka terhadap perbaikan dan melakukan penyesuaian jika ditemukan ketidaksesuaian hasil uji coba.

Tahap Kegiatan 4: Melakukan konsultasi tentang hasil uji coba kode program pada purwarupa alat dengan mentor

Akuntabel: Saya telah menyampaikan hasil uji coba secara jujur dan terbuka kepada mentor sehingga hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Harmonis: Saya telah berbicara dengan sopan, menghargai masukan, dan menjaga etika dalam diskusi sehingga terwujud hubungan kerja yang harmonis dengan mentor.

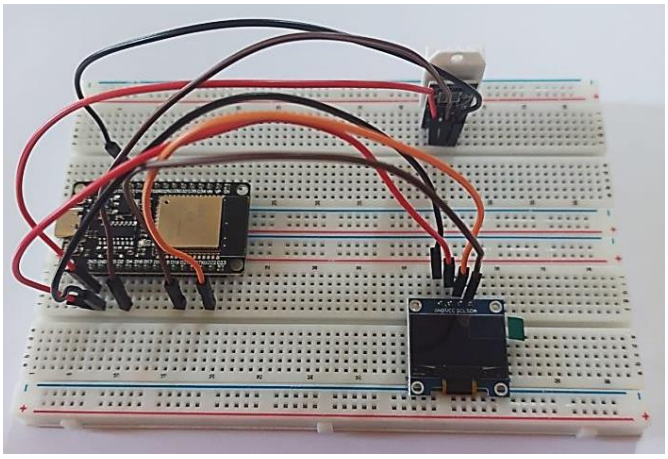
Adaptif: Saya telah bersikap terbuka terhadap kritik, saran, dan pembaruan dari mentor.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

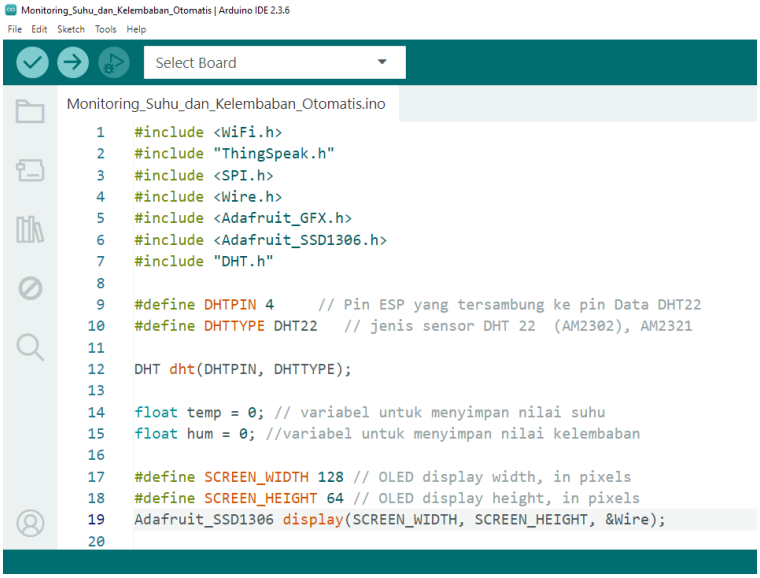
   Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan ini dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Kegiatan diawali dengan pembuatan purwarupa alat melalui perakitan komponen pada papan uji rangkaian sebagai dasar untuk pengujian fungsi komponen. Selanjutnya dilakukan penyusunan dan penyesuaian kode program agar purwarupa alat mampu membaca data sensor serta menampilkan atau mengirimkannya ke platform yang dituju. Berikutnya dilakukan uji coba

kode program pada purwarupa alat untuk memastikan program berjalan dengan baik dan seluruh fungsi alat bekerja sesuai rencana. Kegiatan diakhiri dengan konsultasi bersama mentor terkait hasil uji coba untuk memperoleh masukan dan evaluasi terhadap kinerja purwarupa alat serta keakuratan kode program. Melalui penerapan teknik ini, kegiatan aktualisasi terlaksana secara terukur dan berorientasi pada peningkatan kompetensi serta kualitas hasil kerja. Adapun bukti fisik kegiatan/*evidence* pada kegiatan ini adalah:

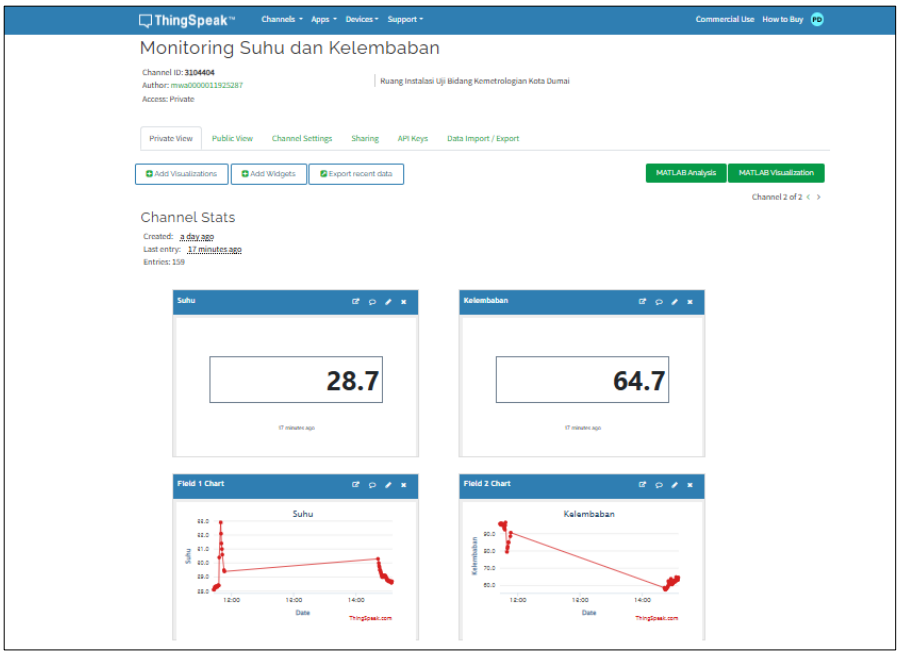
a. Tersedianya purwarupa alat



b. Tersedianya kode program



c. Tersedianya hasil uji coba program



d. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Puspita Dewi, S.T.

NIP : 199506252025042001

No Absen : A23.4.37

Jabatan : Penera Ahli Pertama

Mentor : Nursal Fitri, S.T.

Pada hari ..Kamis.., tanggal ..9.. Oktober..... 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil uji coba kode program pada purwarupa alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.

Catatan Konsultasi

Mentor memberikan saran untuk memperbaiki kode program pada bagian Wi-Fi yang digunakan untuk mengirim data ke platform serta memperlambat interval pengiriman data. Setelah itu, kegiatan dapat dilanjutkan ke tahap perakitan alat.

Dumai, 9 Oktober 2025

Mentor

Nursal Fitri, S.T.

NIP. 197809032009031004

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1: Membuat purwarupa alat



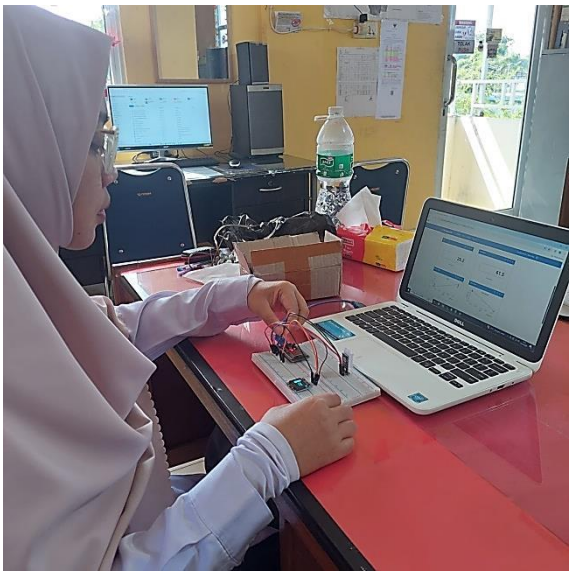
Pada tahap kegiatan ini, saya membuat purwarupa alat dengan tujuan menghasilkan perangkat yang berfungsi dengan baik dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam prosesnya, saya berupaya menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki secara optimal agar hasil yang diperoleh memenuhi kebutuhan pengguna. Saya juga terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas selama proses pembuatan untuk memperoleh hasil terbaik serta memastikan alat dapat bekerja secara efektif. Selain itu, saya melaksanakan kegiatan ini dengan mengutamakan kepentingan instansi sebagai bentuk loyalitas dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Kualitas produk: Tersusunnya purwarupa alat yang siap diuji

Tahap Kegiatan 2: Membuat kode program



Pada tahap kegiatan ini, saya membuat kode program yang berfungsi untuk mengoperasikan purwarupa alat secara optimal. Dalam pelaksanaannya, saya terus belajar dan meningkatkan kemampuan agar dapat menyusun kode program yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan alat. Saya juga berupaya untuk terus berinovasi serta mengembangkan kreativitas dalam proses penulisan kode guna memperoleh hasil yang lebih efisien dan handal. Selain itu, saya menyusun kode program dengan melibatkan rekan kerja agar dapat saling bertukar ide dan memastikan hasil yang diperoleh lebih optimal. Kualitas produk: Tersusunnya kode program yang berfungsi dengan baik dan mampu mengoperasikan purwarupa alat secara efektif

Tahap Kegiatan 3: Melakukan uji coba kode program pada purwarupa alat



Setelah dilakukan pembuatan purwarupa alat dan kode programnya, saya melaksanakan uji coba kode program pada purwarupa alat untuk memastikan sistem berfungsi dengan baik dan menghasilkan data yang akurat. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin bahwa alat dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan secara optimal. Saya mencatat setiap hasil uji coba secara jujur dan transparan sehingga seluruh proses dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, saya terbuka terhadap perbaikan dan melakukan penyesuaian pada kode program apabila ditemukan ketidaksesuaian selama proses pengujian.

Kualitas produk: Terlaksananya uji coba kode program pada purwarupa alat

Tahap Kegiatan 4: Melakukan konsultasi tentang hasil uji coba kode program pada purwarupa alat dengan mentor



Pada tanggal 9 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi mengenai hasil uji coba kode program pada purwarupa alat bersama mentor untuk memperoleh arahan dan masukan terhadap hasil yang telah diperoleh. Saya menyampaikan hasil uji coba secara jujur dan terbuka sehingga setiap data dan temuan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam proses diskusi, saya berbicara dengan sopan, menghargai setiap masukan, serta menjaga etika komunikasi agar tercipta hubungan kerja yang harmonis dengan mentor. Selain itu, saya bersikap terbuka terhadap kritik, saran, dan pembaruan yang diberikan sebagai bentuk adaptasi dan komitmen untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.

Kualitas produk: Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan bersama mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

   Kegiatan membuat purwarupa alat beserta kode programnya mendukung visi Dinas Perdagangan Kota Dumai yaitu mewujudkan pembangunan perindustrian dan perdagangan berbasiskan prinsip pembangunan berkelanjutan yang produktif, inovatif, kreatif dan berdaya saing.

5.	Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) Apabila kegiatan membuat purwarupa alat beserta kode programnya tidak berlandaskan pada Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa nilai berorientasi pelayanan, purwarupa yang dihasilkan berisiko tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga manfaatnya menjadi terbatas. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan hasil uji coba dan data pengukuran tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap kinerja pegawai maupun instansi. Apabila nilai kompeten diabaikan, alat yang dibuat berpotensi tidak berfungsi optimal atau bahkan gagal beroperasi. Selain itu, tanpa sikap harmonis dan loyal, kerja sama tim dapat terganggu serta tujuan organisasi sulit tercapai. Kurangnya nilai adaptif membuat pegawai lambat menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi, sedangkan tidak adanya kolaborasi dapat menghambat inovasi dan sinergi antarunit kerja. Akibatnya, satuan kerja dapat kehilangan reputasi profesionalnya, sementara masyarakat tidak memperoleh manfaat maksimal dari layanan publik yang seharusnya meningkat melalui inovasi teknologi tersebut.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Puspita Dewi, S.T.
Satuan Kerja	Dinas Perdagangan Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	Bidang Kemetrologian

No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	13 Oktober 2025	-	Laporan Minggu Ke-3	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 4	Membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 - 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / *Evidence*	1. Tersedianya alat yang telah dirakit 2. Tersedianya hasil pengujian 3. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

   Tahap Kegiatan 1: Melakukan perakitan alat

   Berorientasi Pelayanan: Saya telah melakukan perakitan alat dengan teliti agar alat dapat berfungsi optimal dan memberikan manfaat nyata dalam mendukung pelayanan publik.

   Kompeten: Saya telah memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan teknis yang saya miliki dalam proses perakitan alat.

   Loyal: Saya telah menunjukkan dedikasi dan kesungguhan dalam menyelesaikan perakitan alat demi mendukung tujuan organisasi.

   Adaptif: Saya telah melakukan perakitan alat secara fleksibel sesuai kondisi dan kebutuhan.

   Tahap Kegiatan 2: Melakukan pengujian alat yang sudah dirakit untuk memastikan kinerja dan kesiapan alat

   Berorientasi Pelayanan: Saya telah melakukan pengujian untuk memastikan alat berfungsi optimal sehingga mendukung pelayanan publik.

   Kompeten: Saya telah memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan teknis saya untuk mengevaluasi kinerja alat.

Kolaboratif: Saya telah melibatkan rekan kerja saya dalam mengevaluasi dan menyempurnakan alat agar berfungsi dengan baik.

Tahap Kegiatan 3: Melakukan konsultasi dengan mentor tentang hasil pengujian alat

Akuntabel: Saya telah menyampaikan hasil pengujian secara jujur dan transparan kepada mentor agar hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Kompeten: Saya telah menjelaskan hasil pengujian alat dengan pemahaman teknis yang baik agar mendapatkan masukan yang tepat.

Harmonis: Saya telah berbicara dengan sopan, menghargai masukan, dan menjaga etika dalam diskusi sehingga terwujud hubungan kerja yang harmonis dengan mentor.

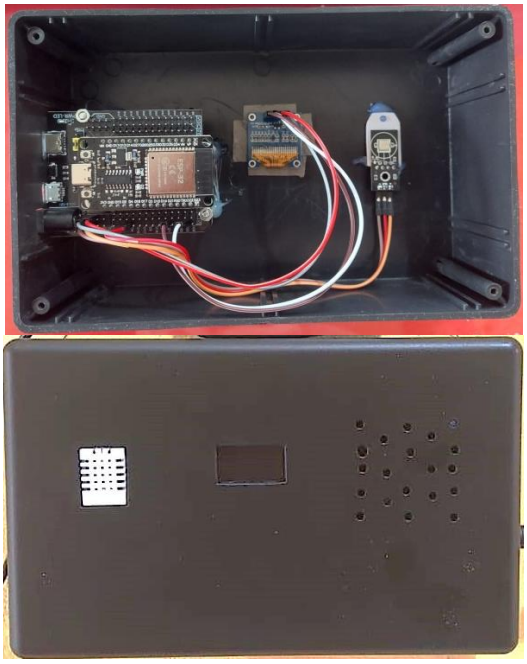
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

   Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan melalui langkah-langkah yang terstruktur dan berkesinambungan. Kegiatan diawali dengan perakitan alat menggunakan komponen sensor suhu dan kelembaban, mikrokontroler, serta modul pendukung lainnya sesuai rancangan agar alat dapat berfungsi sesuai kebutuhan. Proses ini dilakukan dengan ketelitian untuk memastikan setiap sambungan dan konfigurasi komponen terpasang dengan benar. Setelah proses perakitan selesai, dilakukan pengujian terhadap alat yang telah dirakit untuk memastikan kinerja sistem berjalan optimal, data yang dihasilkan akurat, dan alat siap digunakan dalam kondisi sebenarnya. Selanjutnya dilakukan konsultasi bersama mentor untuk mendiskusikan hasil pengujian, memperoleh masukan terhadap aspek teknis maupun fungsional, serta menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Melalui penerapan teknik ini, kegiatan aktualisasi memberikan pengalaman langsung dalam penerapan kemampuan teknis, memperkuat pemahaman terhadap sistem kerja alat otomatis, serta mendorong peningkatan kualitas hasil kerja yang lebih efektif dan

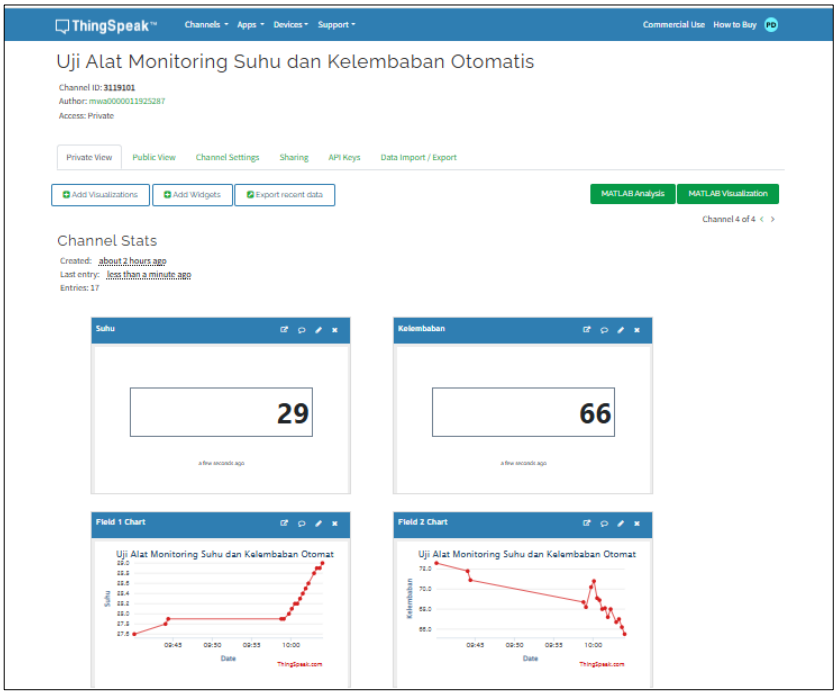
inovatif.

Adapun bukti fisik kegiatan/*evidence* pada kegiatan ini adalah:

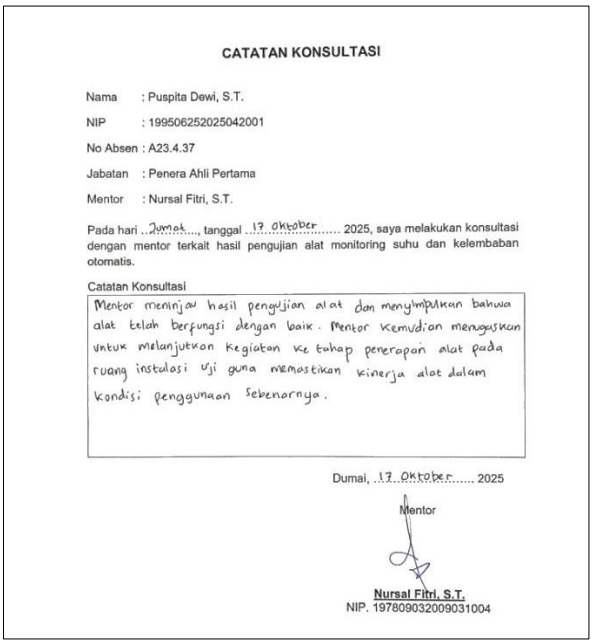
a. Tersedianya alat yang telah dirakit



b. Tersedianya hasil pengujian



c. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor



CATATAN KONSULTASI

Nama : Puspita Dewi, S.T.
NIP : 199506252025042001
No Absen : A23.4.37
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Mentor : Nursal Fitri, S.T.

Pada hari Jumat, tanggal 17 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait hasil pengujian alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.

Catatan Konsultasi

Mentor meninjau hasil pengujian alat dan menyimpulkan bahwa alat telah berfungsi dengan baik. Mentor kemudian menyuruh untuk melanjutkan kegiatan ke tahap penerapan alat pada ruang instalasi uji guna memastikan kinerja alat dalam kondisi penggunaan sebenarnya.

Dumai, 17 Oktober 2025

Mentor

Nursal Fitri, S.T.
NIP. 197809032009031004

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1: Melakukan perakitan alat



Pada tahap kegiatan ini, saya melakukan perakitan alat dengan teliti agar setiap komponen dapat terpasang dengan baik dan alat berfungsi secara optimal untuk memberikan manfaat nyata dalam mendukung pelayanan publik. Dalam prosesnya, saya memanfaatkan pengetahuan serta keterampilan teknis yang dimiliki untuk memastikan hasil

perakitan sesuai dengan kebutuhan dan standar yang ditetapkan. Saya juga menunjukkan dedikasi dan kesungguhan dalam menyelesaikan pekerjaan ini sebagai wujud dukungan terhadap tujuan organisasi. Selain itu, saya melakukan perakitan alat secara fleksibel dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan di lapangan agar hasil yang diperoleh lebih efektif dan dapat diandalkan.

Kualitas produk: Tersusunnya alat yang siap diuji

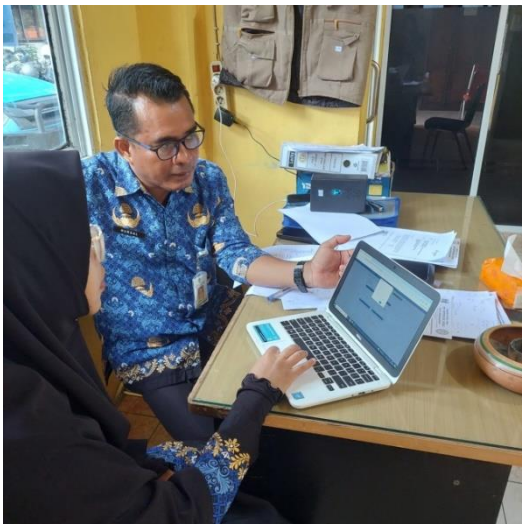
Tahap Kegiatan 2: Melakukan pengujian alat yang sudah dirakit untuk memastikan kinerja dan kesiapan alat



Pada tahap kegiatan ini, saya melakukan pengujian terhadap alat yang telah dirakit untuk memastikan kinerja dan kesiapan alat sebelum digunakan. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar alat dapat berfungsi secara optimal dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam proses pengujian, saya memanfaatkan pengetahuan serta keterampilan teknis yang dimiliki untuk mengevaluasi performa alat secara menyeluruh. Saya juga melibatkan rekan kerja dalam proses evaluasi dan penyempurnaan agar pengujian berjalan lebih efektif serta menghasilkan alat yang andal dan siap digunakan.

Kualitas produk: Terlaksananya pengujian alat

Tahap Kegiatan 3: Melakukan konsultasi dengan mentor tentang hasil pengujian alat



Pada tanggal 17 Agustus 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil pengujian alat untuk mendapatkan arahan dan masukan terhadap kinerja alat yang telah diuji. Saya menyampaikan hasil pengujian secara jujur dan transparan agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam proses konsultasi, saya menjelaskan hasil pengujian menggunakan pemahaman teknis yang dimiliki sehingga mentor dapat memberikan masukan yang tepat dan relevan. Selain itu, saya berbicara dengan sopan, menghargai setiap masukan, serta menjaga etika dalam berdiskusi agar terwujud hubungan kerja yang harmonis dengan mentor.

Kualitas produk: Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan bersama mentor

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

   Kegiatan membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis mendukung visi Dinas Perdagangan Kota Dumai yaitu mewujudkan pembangunan perindustrian dan perdagangan berbasiskan prinsip pembangunan berkelanjutan yang produktif, inovatif, kreatif dan berdaya saing.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) Apabila kegiatan membuat alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa sikap berorientasi pelayanan yang baik, alat yang dibuat dapat kurang sesuai dengan kebutuhan ruang instalasi uji atau pengguna sehingga fungsinya tidak maksimal. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan dokumentasi dan data hasil pengukuran menjadi tidak jelas, sehingga menurunkan kepercayaan terhadap profesionalisme pegawai dan instansi. Apabila nilai kompeten diabaikan, risiko alat gagal beroperasi atau menghasilkan data yang tidak akurat semakin tinggi. Selain itu, tanpa harmoni dan loyalitas, koordinasi tim menjadi terganggu, komunikasi tidak efektif, dan capaian organisasi sulit tercapai. Kurangnya adaptif membuat pegawai lambat menyesuaikan diri dengan teknologi sensor terbaru, sedangkan minimnya kolaborasi menghambat inovasi serta sinkronisasi antarunit kerja. Dampaknya, satuan kerja kehilangan efisiensi dan reputasi, sementara masyarakat dapat menerima pelayanan yang kurang optimal karena standar pengukuran dan pemantauan yang digunakan tidak akurat atau tidak sesuai prosedur.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Puspita Dewi, S.T.			
Satuan Kerja	Dinas Perdagangan Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi	Bidang Kemetrologian			
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	20 Oktober 2025	-	Laporan Minggu Ke-4	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 5	Melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 - 24 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / *Evidence*	1. Tersedianya persetujuan penanggung jawab ruang instalasi uji 2. Tersedianya alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis yang sudah terpasang 3. Tersedianya data hasil monitoring 4. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

   Tahap Kegiatan 1: Meminta persetujuan kepada penanggung jawab ruang instalasi uji terkait pemasangan alat

   Akuntabel: Saya telah menghormati prosedur dengan meminta izin resmi sehingga penerapan alat dapat dipertanggungjawabkan.

   Loyal: Saya telah menjalankan penerapan alat sesuai arahan dan aturan organisasi tanpa bertindak sepihak.

   Tahap Kegiatan 2: Memasang alat monitoring suhu sesuai titik pemasangan yang diarahkan

   Harmonis: Saya telah menjaga komunikasi yang baik dengan penanggung jawab ruang serta menghargai arahan yang diberikan.

   Kolaboratif: Saya telah bekerja sama dengan penanggung jawab

ruang agar pemasangan berjalan lancar.

Tahap Kegiatan 3: Melakukan monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji

Berorientasi pelayanan: Saya telah melakukan monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji agar data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelayanan yang optimal.

Akuntabel : Saya telah memverifikasi dan mendokumentasikan hasil pengukuran agar data monitoring dapat dipertanggungjawabkan secara jelas.

Kompeten: Saya telah menggunakan kemampuan teknis dalam mengoperasikan alat monitoring dengan tepat.

Tahap Kegiatan 4: Melakukan konsultasi dan menyerahkan hasil penerapan alat pada ruang instalasi uji kepada mentor

Akuntabel: Saya telah menyerahkan hasil penerapan kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Harmonis: Saya telah menjaga hubungan baik dengan mentor melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghargai.

Adaptif: Saya telah siap menerima masukan atau koreksi dari mentor untuk penyempurnaan alat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*

   Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan ini dilaksanakan secara sistematis dan berfokus pada ketelitian operasional. Kegiatan diawali dengan meminta persetujuan kepada penanggung jawab ruang instalasi uji terkait pemasangan alat agar prosedur berjalan sesuai aturan dan keamanan ruang terjaga. Selanjutnya dilakukan pemasangan alat monitoring suhu dan kelembaban pada titik pemasangan yang telah ditentukan, dengan memperhatikan posisi alat agar data yang diperoleh akurat dan sesuai kondisi nyata. Setelah alat

terpasang, dilakukan monitoring suhu dan kelembaban secara langsung untuk memverifikasi kinerja alat dalam kondisi nyata serta memastikan sistem dapat mencatat data secara kontinu. Kegiatan diakhiri dengan konsultasi dan penyerahan hasil penerapan alat kepada mentor, guna memperoleh masukan terkait evaluasi kinerja alat serta rekomendasi perbaikan atau penyempurnaan yang diperlukan. Dengan penerapan teknik ini, peserta dapat memperoleh pengalaman langsung dalam pengoperasian alat dan meningkatkan kemampuan analisis data secara praktis..

Adapun bukti fisik kegiatan/*evidence* pada kegiatan ini adalah:

a. Tersedianya persetujuan penanggung jawab ruang instalasi uji



SURAT PERSETUJUAN
PEMASANGAN ALAT

Yang bertandatangan dibawah ini :
Nama : Nursal Fitri, S.T.
NIP : 197809032009031004
Jabatan : Penera Ahli Muda dan Penanggung Jawab Ruang Instalasi Uji
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Memberikan persetujuan kepada:
Nama : Puspita Dewi, S.T.
NIP : 199506252025042001
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Instansi : Dinas Perdagangan Kota Dumai

Untuk melakukan peasangan alat berupa:
Nama Alat : Alat Monitoring Suhu dan Kelembaban Otomatis
Tujuan Pemasangan : Pencatatan suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji secara otomatis
Lokasi Pemasangan : Ruang Instalasi Uji Bidang Kemetrologian Kota Dumai
Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2025

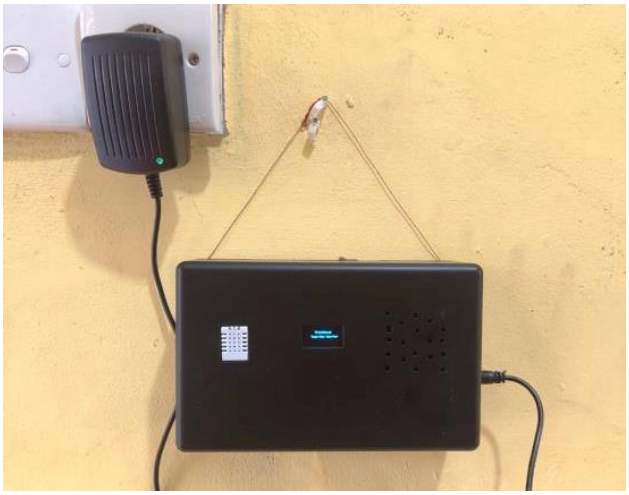
Pemasangan alat ini disetujui dengan ketentuan bahwa kegiatan dilakukan dengan memperhatikan keselamatan kerja, keamanan peralatan di ruang instalasi uji, serta tidak mengganggu operasional dan fungsi alat lainnya di dalam ruangan tersebut.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

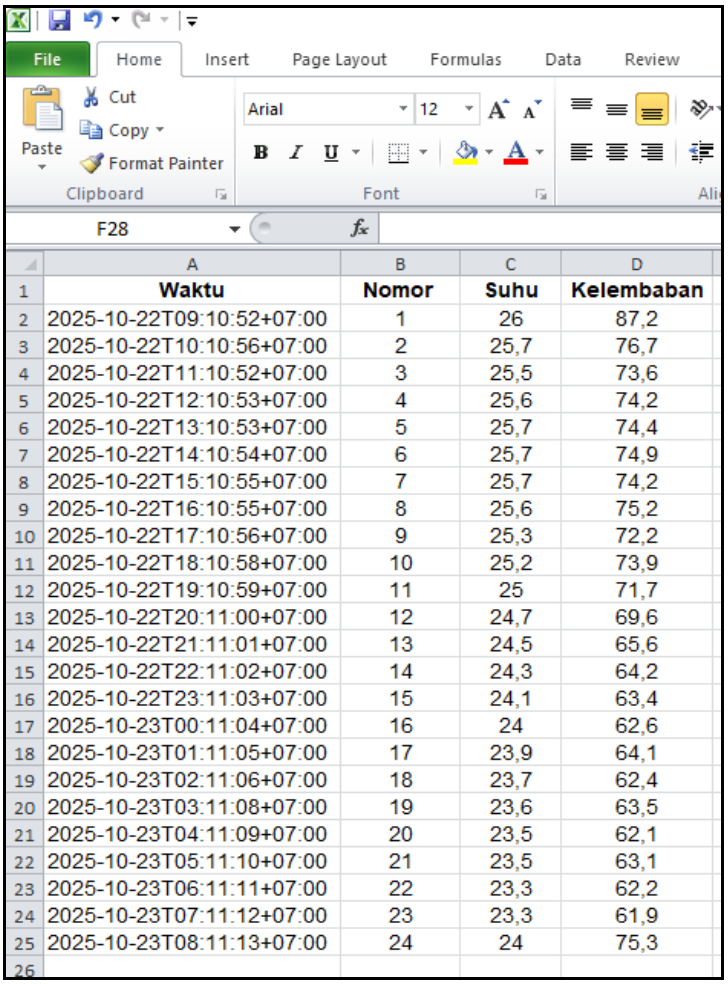
Dumai, 21 Oktober 2025
Penanggung Jawab Ruang Instalasi Uji

Nursal Fitri, S.T.
NIP. 197809032009031004

b. Tersedianya alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis yang sudah terpasang



c. Tersedianya data hasil monitoring



File Home Insert Page Layout Formulas Data Review

Cut Copy Format Painter Paste Clipboard

Arial 12 Font

F28

	A	B	C	D
1	**Waktu**	**Nomor**	**Suhu**	**Kelembaban**
2	2025-10-22T09:10:52+07:00	1	26	87,2
3	2025-10-22T10:10:56+07:00	2	25,7	76,7
4	2025-10-22T11:10:52+07:00	3	25,5	73,6
5	2025-10-22T12:10:53+07:00	4	25,6	74,2
6	2025-10-22T13:10:53+07:00	5	25,7	74,4
7	2025-10-22T14:10:54+07:00	6	25,7	74,9
8	2025-10-22T15:10:55+07:00	7	25,7	74,2
9	2025-10-22T16:10:55+07:00	8	25,6	75,2
10	2025-10-22T17:10:56+07:00	9	25,3	72,2
11	2025-10-22T18:10:58+07:00	10	25,2	73,9
12	2025-10-22T19:10:59+07:00	11	25	71,7
13	2025-10-22T20:11:00+07:00	12	24,7	69,6
14	2025-10-22T21:11:01+07:00	13	24,5	65,6
15	2025-10-22T22:11:02+07:00	14	24,3	64,2
16	2025-10-22T23:11:03+07:00	15	24,1	63,4
17	2025-10-23T00:11:04+07:00	16	24	62,6
18	2025-10-23T01:11:05+07:00	17	23,9	64,1
19	2025-10-23T02:11:06+07:00	18	23,7	62,4
20	2025-10-23T03:11:08+07:00	19	23,6	63,5
21	2025-10-23T04:11:09+07:00	20	23,5	62,1
22	2025-10-23T05:11:10+07:00	21	23,5	63,1
23	2025-10-23T06:11:11+07:00	22	23,3	62,2
24	2025-10-23T07:11:12+07:00	23	23,3	61,9
25	2025-10-23T08:11:13+07:00	24	24	75,3
26				

d. Tersedianya catatan hasil konsultasi dengan mentor

CATATAN KONSULTASI

Nama : Puspita Dewi, S.T.
NIP : 199506252025042001
No Absen : A23.4.37
Jabatan : Penera Ahli Pertama
Mentor : Nursal Fitri, S.T.

Pada hari Jumat, tanggal 24 Oktober 2025, saya melakukan konsultasi dengan mentor dan menyerahkan hasil penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji kepada mentor.

Catatan Konsultasi

Saya melakukan konsultasi dan menyerahkan hasil penerapan alat kepada mentor. Mentor menyatakan alat telah berfungsi sesuai rancangan dan menyarankan untuk melanjutkan ke kegiatan sosialisasi penerapan alat.

Dumai, 24 Oktober 2025

Mentor

Nursal Fitri, S.T.
NIP. 197809032009031004

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1: Meminta persetujuan kepada penanggung jawab ruang instalasi uji terkait pemasangan alat



Pada tahap kegiatan ini, saya mengajukan permohonan persetujuan kepada penanggung jawab ruang instalasi uji sebelum melakukan pemasangan alat. Langkah ini dilakukan untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan

secara resmi. Saya menghormati aturan yang berlaku dengan tidak melakukan tindakan sepihak, melainkan mengikuti arahan dan kebijakan organisasi. Tindakan ini juga menunjukkan loyalitas saya terhadap tanggung jawab yang diberikan serta komitmen dalam menjaga keteraturan dan integritas dalam pelaksanaan kegiatan.

Kualitas produk: Diperolehnya izin resmi dari penanggung jawab ruang instalasi uji sebagai dasar pelaksanaan pemasangan alat

Tahap Kegiatan 2: Memasang alat monitoring suhu sesuai titik pemasangan yang diarahkan



Pada tahap kegiatan ini, saya memasang alat monitoring suhu sesuai dengan titik pemasangan yang telah diarahkan oleh penanggung jawab ruang. Dalam pelaksanaannya, saya menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap arahan yang diberikan agar proses pemasangan berjalan sesuai harapan. Saya juga bekerja sama dengan penanggung jawab ruang untuk memastikan alat terpasang pada posisi yang tepat dan aman. Melalui kerja sama dan komunikasi yang harmonis, kegiatan pemasangan dapat terlaksana dengan lancar dan menghasilkan penempatan alat yang optimal.

Kualitas produk: Terpasangnya alat monitoring suhu pada titik yang sesuai

Tahap Kegiatan 3: Melakukan monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji



Pada tahap kegiatan ini, saya melakukan monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji sebagai bagian dari penerapan alat untuk melihat unjuk kerja alat dalam kondisi sebenarnya selama 24 jam. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan alat dapat berfungsi secara optimal dan menghasilkan data yang akurat guna mendukung pelayanan yang lebih baik. Dalam pelaksanaannya, saya menggunakan kemampuan teknis untuk mengoperasikan alat dengan tepat serta memverifikasi dan mendokumentasikan hasil pengukuran agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Kualitas produk: Tersedianya hasil monitoring suhu dan kelembaban di ruang instalasi uji

Tahap Kegiatan 4: Melakukan konsultasi dan menyerahkan hasil penerapan alat pada ruang instalasi uji kepada mentor



Pada tahap kegiatan ini, saya melakukan konsultasi dan menyerahkan hasil penerapan alat dengan menampilkan unjuk kerja serta hasil monitoring kepada mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pekerjaan yang telah dilaksanakan. Selama proses konsultasi, saya menjaga komunikasi yang terbuka, sopan, dan saling menghargai untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis. Selain itu, saya bersikap adaptif dengan menerima setiap masukan dan koreksi dari mentor sebagai bahan penyempurnaan alat agar kinerjanya menjadi lebih optimal.

Kualitas produk: Tersedianya catatan hasil konsultasi dan dokumentasi kegiatan bersama mentor.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

   Kegiatan melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji mendukung salah satu misi Dinas Perdagangan Kota Dumai yaitu menjamin terlaksananya tertib ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya pada dunia usaha dalam upaya menjamin perlindungan

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

   Apabila kegiatan melakukan penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa sikap berorientasi pelayanan, penerapan alat dapat dilakukan tanpa memperhatikan kebutuhan pengguna, sehingga hasil pemantauan tidak dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pelayanan. Ketiadaan sikap akuntabel dapat menyebabkan proses penerapan alat tidak terdokumentasi dengan baik dan data hasil pemantauan menjadi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Jika nilai kompeten diabaikan, kesalahan teknis dalam pemasangan atau pengaturan alat dapat terjadi, yang berdampak pada ketidakakuratan data suhu dan kelembaban. Selain itu, tanpa harmonis dan loyal, komunikasi dengan rekan kerja dan pihak terkait dapat terganggu, serta pelaksanaan kegiatan tidak sejalan dengan kebijakan instansi. Kurangnya sikap adaptif membuat pegawai sulit menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan atau perkembangan teknologi alat, sedangkan minimnya kolaborasi dapat menghambat kerja sama tim dalam memastikan alat berfungsi dengan baik. Dampaknya, satuan kerja kehilangan efisiensi dan keandalan dalam pemantauan kondisi lingkungan uji, sementara masyarakat tidak mendapatkan jaminan kualitas layanan yang akurat dan andal.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Puspita Dewi, S.T.
Satuan Kerja	Dinas Perdagangan Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	Bidang Kemetrologian

No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	27 Oktober 2025	-	Laporan Minggu Ke-5	

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan 6	Melaksanakan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 - 31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / *Evidence*	1. Tersedianya undangan sosialisasi kepada pihak terkait 2. Tersedianya daftar hadir dan dokumentasi kegiatan 3. Tersedianya notulensi kegiatan sosialisasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan :

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

   Tahap Kegiatan 1: Menyiapkan undangan sosialisasi

   Kompeten: Saya telah menyiapkan isi undangan dengan memahami tujuan kegiatan serta memastikan informasi yang disampaikan jelas dan tepat sasaran.

   Harmonis: Saya telah menyampaikan undangan dengan cara yang sopan dan menghargai setiap pihak yang diundang.

   Kolaboratif: Saya telah berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk memastikan waktu, peserta, dan administrasi kegiatan sosialisasi tersusun dengan baik.

   Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan sosialisasi

   Berorientasi Pelayanan: Saya telah menyampaikan materi dengan jelas agar peserta memperoleh pemahaman yang bermanfaat dalam mendukung tugas pelayanan.

   Harmonis: Saya telah menjaga komunikasi yang santun dan

menghargai setiap pendapat peserta selama kegiatan berlangsung.
Adaptif: Saya telah menyesuaikan penyampaian materi dengan tingkat pemahaman peserta agar pesan tersampaikan secara efektif.

Tahap Kegiatan 3: Membuat notulensi kegiatan sosialisasi
Akuntabel: Saya telah mencatat jalannya kegiatan secara objektif dan memastikan isi notulensi dapat dipertanggungjawabkan.
Loyal: Saya telah menyusun notulensi dengan penuh tanggung jawab sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan dan kegiatan instansi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/*evidence*
Teknik aktualisasi yang digunakan dalam kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan yang komunikatif dan terarah. Kegiatan diawali dengan menyiapkan undangan sosialisasi yang disusun dengan bahasa yang sopan dan profesional, kemudian disampaikan kepada pihak terkait agar seluruh peserta yang berkepentingan dapat hadir dalam kegiatan. Selain itu, dilakukan pengecekan kesiapan sarana dan prasarana, seperti ruang pertemuan dan alat bantu presentasi, agar pelaksanaan sosialisasi berjalan lancar. Selanjutnya dilakukan pelaksanaan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai latar belakang, fungsi, serta cara kerja alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis, termasuk manfaat penerapannya dalam mendukung kegiatan di ruang instalasi uji. Dalam kegiatan ini juga dilakukan sesi diskusi untuk menampung tanggapan dan pertanyaan dari peserta agar pemahaman yang diperoleh lebih menyeluruh. Setelah kegiatan selesai, dibuat notulensi sosialisasi sebagai bentuk dokumentasi pelaksanaan dan bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan serupa di masa mendatang. Melalui penerapan teknik ini, kegiatan aktualisasi berkontribusi dalam peningkatan kemampuan komunikasi, penyusunan dokumen resmi, serta penyampaian informasi teknis secara efektif di lingkungan kerja.
Adapun bukti fisik kegiatan/*evidence* pada kegiatan ini adalah:

a. Tersedianya undangan sosialisasi kepada pihak terkait

PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS PERDAGANGAN

Jalan Sultan Syarif Kasim No.16, Buluh Kasap, Dumai Timur, Dumai, Riau 28814,
Telepon (0765) 35760 Faksimile (0765) 439750, Laman disdag@dumaikota.go.id

NOTA DINAS

Yth : Penera Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
Dari : Kepala Bidang Kemetrologian
Tanggal : 29 Oktober 2025
Nomor : 165/DISDAG-NO/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Undangan

Sehubungan dengan kegiatan Pelatihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil Dinas Perdagangan Kota Dumai tahun 2025, dengan ini mengundang Bapak/Ibu untuk mengikuti acara yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat / 31 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrologian Kota Dumai
Acara : Sosialisasi Penerapan Alat Monitoring Suhu dan Kelembaban Otomatis

Demikian nota dinas ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Kepala Bidang Kemetrologian,

ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

b. Tersedianya daftar hadir peserta sosialisasi

DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI
PENERAPAN ALAT MONITORING SUHU DAN KELEMBABAN OTOMATIS DI RUANG INSTALASI UJI

Hari/ Tanggal : Jumat/ 31 Oktober 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrologian Dinas Perdagangan Kota Dumai
Narator : Puspita Dewi, S.T./ CPNS PeneraAhli Pertama

No	Nama	Paraf	Keterangan
1	Agi putra		
2	NURUL WACHIDAH		
3	~~Puspita Dewi~~ Annisa Humaira		
4	Aristyanti Devie Visovang		
5	Kanal Fakhani		
6	Annisa Fitriyani		
7	Achmad Fajrian Syaher		
8	NURUL		
9	SYAIFUL AMRI		
10	Rafian M. Ichsan		
11			
12			
13			
14			

c. Tersedianya notulensi kegiatan sosialisasi

NOTULENSI KEGIATAN SOSIALISASI

Penerapan Alat Monitoring Suhu dan Kelembaban Otomatis

Hari / Tanggal : Jumat, 31 Oktober 2025
Waktu : 09.00 – 11.00 WIB
Tempat : Lantai 2 Gedung Bidang Kemetrologian Kota Dumai
Pemateri : Puspita Dewi
Jumlah Peserta : 10 orang

1. Agenda Kegiatan

Sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta mengenai fungsi, manfaat, serta tata cara penerapan alat dalam mendukung kegiatan pemantauan kondisi lingkungan laboratorium secara berkelanjutan.

2. Uraian Kegiatan

Kegiatan sosialisasi diawali dengan penjelasan oleh pemateri mengenai latar belakang pembuatan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis. Pemateri menyampaikan bahwa alat ini dikembangkan untuk membantu proses pengawasan kondisi lingkungan laboratorium secara real time, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan dan efisiensi kerja.

Selanjutnya, pemateri menjelaskan komponen utama alat yang terdiri dari mikrokontroler, sensor suhu dan kelembaban, serta sistem tampilan data berbasis internet (*Internet of Things*). Penjelasan mencakup cara kerja sensor dalam membaca data suhu dan kelembaban, serta bagaimana data tersebut dikirim dan disimpan pada sistem pemantauan berbasis *cloud*.

Pemateri kemudian memaparkan secara rinci tahapan penerapan alat di lingkungan kerja. Peserta mengikuti penjelasan dengan penuh perhatian dan menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap cara kerja sistem yang disajikan.

Sesi berikutnya dilanjutkan dengan diskusi interaktif antara pemateri dan peserta. Peserta mengajukan pertanyaan mengenai metode penyimpanan data pada alat, sementara pemateri menanggapi dengan baik serta memberikan penjelasan mengenai kemungkinan pengembangan sistem di masa mendatang agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

Menjelang akhir kegiatan, pemateri menekankan pentingnya peran alat ini dalam menunjang pengendalian mutu lingkungan laboratorium. Pemateri juga mengimbau peserta untuk mendukung penerapan hasil sosialisasi sehingga pemanfaatan alat dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.

Kegiatan ditutup dengan penyampaian kesimpulan oleh pemateri yang menegaskan kembali manfaat penerapan sistem monitoring otomatis dalam mendukung peningkatan efisiensi dan akurasi pemantauan suhu serta kelembaban.

3. Hasil dan Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis berjalan dengan baik dan lancar. Peserta mengikuti dengan antusias dan memperoleh pemahaman mengenai fungsi, cara kerja, serta manfaat alat dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pemantauan kondisi lingkungan ruang instalasi uji.

Pemateri menyampaikan materi dengan jelas dan komunikatif, sehingga tercipta interaksi yang aktif antara pemateri dan peserta. Sosialisasi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan wawasan peserta terhadap penerapan teknologi berbasis *Internet of Things* di lingkungan kerja.

Dumai, 31 Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Bidang Kemetrologian,

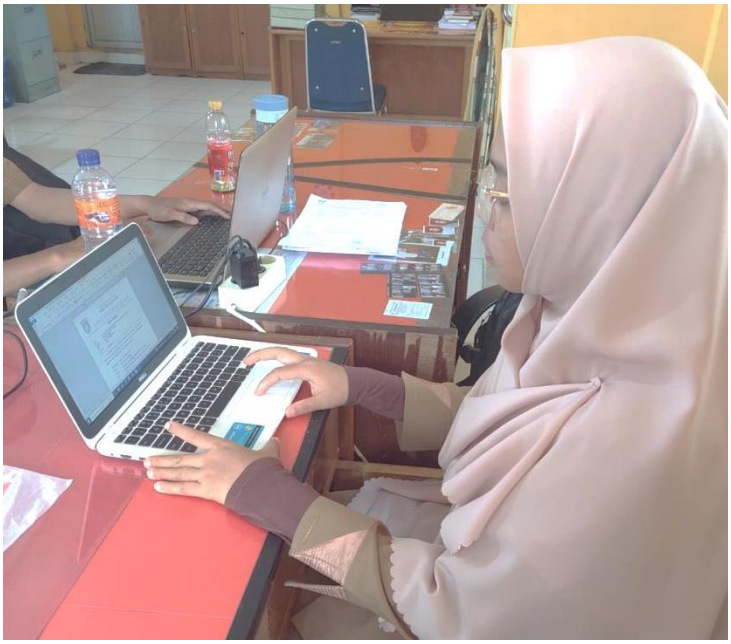
ADI PUTRA, S.T., M.Si
NIP. 198406172010011030

Pemateri,

PUSPITA DEWI, S.T.
NIP. 199506252025042001

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Tahap Kegiatan 1: Menyiapkan undangan sosialisasi



Pada tahap kegiatan ini, saya menyiapkan undangan sosialisasi dengan memahami tujuan kegiatan agar isi undangan yang disusun jelas, informatif, dan tepat sasaran. Dalam proses penyusunannya, saya berkoordinasi dengan mentor dan rekan kerja untuk memastikan waktu pelaksanaan, daftar peserta, serta administrasi kegiatan tersusun dengan baik. Saya juga menyampaikan undangan dengan cara yang sopan dan menghargai setiap pihak yang diundang guna menjaga hubungan kerja yang harmonis. Melalui persiapan yang matang dan kerja sama yang baik, kegiatan sosialisasi dapat terlaksana sesuai rencana.

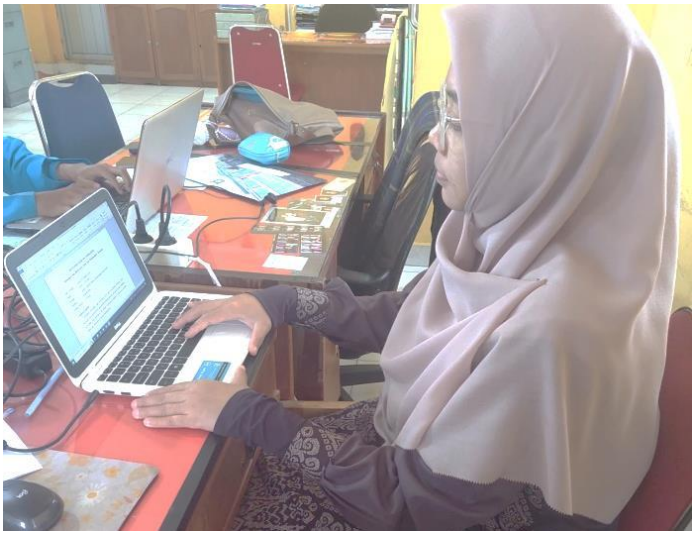
Kualitas produk: Tersusunnya dan tersampaikannya undangan sosialisasi kepada pihak terkait secara tepat waktu dan sesuai sasaran

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan sosialisasi



Pada tahap kegiatan ini, saya melaksanakan sosialisasi dengan menyampaikan materi secara jelas agar peserta memperoleh pemahaman yang bermanfaat dalam mendukung pelaksanaan tugas pelayanan. Selama kegiatan berlangsung, saya menjaga komunikasi yang santun, terbuka, dan menghargai setiap pendapat yang disampaikan oleh peserta untuk menciptakan suasana yang harmonis. Saya juga menyesuaikan cara penyampaian materi dengan tingkat pemahaman peserta agar informasi dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memahami fungsi serta manfaat alat yang diterapkan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan. Kualitas produk: Terlaksananya kegiatan sosialisasi dengan partisipasi aktif peserta dan tersampaikannya materi secara efektif

Tahap Kegiatan 3: Membuat notulensi kegiatan sosialisasi



Pada tahap kegiatan ini, saya membuat notulensi kegiatan sosialisasi dengan mencatat jalannya kegiatan secara objektif dan sistematis. Setiap poin penting, seperti materi yang disampaikan, tanggapan peserta, serta hasil pembahasan, saya tulis dengan cermat agar isi notulensi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penyusunannya, saya menunjukkan rasa tanggung jawab dan loyalitas dengan memastikan notulensi tersusun rapi serta mencerminkan dukungan terhadap kebijakan dan kegiatan instansi.

Kualitas produk: Tersusunnya notulensi kegiatan sosialisasi yang lengkap dan jelas

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi,misi dan tugas organisasi

   Kegiatan melaksanakan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji mendukung salah satu misi Dinas Perdagangan Kota Dumai yaitu menjamin terlaksananya tertib ukur, takar, timbangan dan perlengkapannya pada dunia usaha dalam upaya menjamin perlindungan

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai-Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

   Apabila kegiatan melaksanakan sosialisasi penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis pada ruang instalasi uji tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif bagi satuan kerja maupun masyarakat. Tanpa sikap berorientasi pelayanan, kegiatan sosialisasi dapat berjalan tanpa memperhatikan kebutuhan peserta, sehingga informasi mengenai penerapan alat tidak tersampaikan secara efektif dan tidak memberikan manfaat bagi peningkatan pelayanan. Ketiadaan nilai akuntabel dapat menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan hasil sosialisasi menjadi tidak jelas, sehingga hasil kegiatan sulit dipertanggungjawabkan. Apabila nilai kompeten diabaikan, isi undangan maupun materi yang disampaikan berpotensi tidak tepat sasaran, dan peserta tidak memperoleh pemahaman yang benar mengenai alat yang diperkenalkan. Tanpa sikap harmonis, komunikasi antarpegawai, mentor, dan peserta bisa terganggu, menimbulkan kesalahpahaman, serta menurunkan semangat kerja sama. Kurangnya loyalitas dapat membuat pegawai kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan, sehingga hasil sosialisasi tidak mencerminkan dukungan terhadap kebijakan instansi. Jika nilai adaptif tidak diterapkan, metode penyampaian materi tidak menyesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, menyebabkan kegiatan kurang efektif. Terakhir, tanpa sikap kolaboratif, koordinasi antara rekan kerja dan mentor tidak berjalan baik, sehingga pelaksanaan sosialisasi menjadi tidak efisien dan hasilnya kurang optimal. Akibatnya, satuan kerja kehilangan kepercayaan dalam penerapan inovasi, sedangkan masyarakat tidak memperoleh manfaat serta jaminan layanan yang akurat dan andal dari penerapan alat monitoring suhu dan kelembaban otomatis.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Puspita Dewi, S.T.
Satuan Kerja	Dinas Perdagangan Kota Dumai
Tempat Aktualisasi	Bidang Kemetrologian

No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil capaian/output**	**Paraf Mentor**
1.	31 Oktober 2025	-	Laporan Minggu Ke-6	